

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2021)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Zulfikar Noor Aulia
No. Mahasiswa: 17312432

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2021)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas
Islam Indonesia

Oleh :

Nama: Zulfikar Noor Aulia

No Mahasiswa: 17312432

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 08 Februari 2023
Penulis,



(Zulfikar Noor Aulia)

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2021)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Zulfikar Noor Aulia
No. Mahasiswa: 17312432

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal, 30 Januari 2023
Dosen Pembimbing,



(Drs. Arief Bahtiar, MSA., Ak., CA., SAS)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19 (studi empiris pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI 2021)

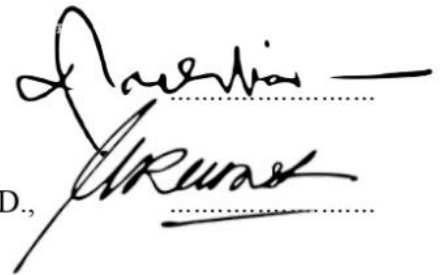
Disusun oleh : ZULFIKAR NOOR AULIA

Nomor Mahasiswa : 17312432

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 17 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.

Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D.,
CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa yang telah melimpah rahmat, taufik dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan baginda nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabatnya dan seluruh ummatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2021)”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, petunjuk, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, kesehatan, kekuatan, dan nikmat waktu luang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mochamad Amin dan Ibu Wiwi selaku orangtua yang selalu mendoakan, memberi semangat dan kasih sayang, serta dukungan moril maupun materiil agar penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

3. Zahra Noor selaku adik penulis yang selalu memberi keceriaan, dukungan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Eyang Witi selaku nenek penulis yang selalu mengingatkan dan memberi nasihat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Narti selaku asisten rumah tangga penulis yang selalu mengurus kebutuhan sehari-hari penulis sehingga penulis mampu fokus menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Soni selaku paman penulis yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan nasihat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, semangat, doa, dan nasihat sehingga mampu menyelesaikan studinya.
8. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor dari Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dekan dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
10. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
11. Bapak Arief Bahtiar, Drs.,MSA.,Ak., CA., SAS selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan pencerahan kepada penulis dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi yang selama ini telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan ini.
13. Kepada seluruh teman-teman baik yang berada di Jogja maupun di kampung halaman yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan dan juga di kehidupan sehari-hari.
14. Kepada Barista kopi langganan penulis yang selalu memberikan motivasi serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
15. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mengucapkan dari hati yang paling dalam, terimakasih banyak atas doa dan dukungan dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik, hidayah dan membalas seluruh kebaikan kalian semua berlipat-lipat ganda. Dalam menyusun skripsi ini, penulis sadar bahwa tentunya masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun cara penyajian. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Maka dari itu, penulis memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

Zulfikar Noor Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Nilai Perusahaan	10
2.1.2. Profitabilitas.....	11
2.1.3. Ukuran Perusahaan	12
2.1.4. Struktur Modal.....	13
2.1.5. Likuiditas	14
2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pengembangan Hipotesis.....	15
2.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	15
2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	16
2.2.3. Pengaruh Srtuktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.2.4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	18

2.2.5.	Perbandingan Rata-rata Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	19
2.3.	Kerangka Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1.	Populasi dan Sampel	21
3.2.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.	Definisi dan Operasional Variabel	23
3.3.1.	Variabel Dependen	23
3.3.2.	Variabel Independen	23
3.4.	Metode Analisis Data	25
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	25
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	25
3.4.3.	Uji Hipotesis	27
3.4.4.	Uji Beda	29
3.4.5.	Hipotesis Operasional	30
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	33
4.2.	Uji Asumsi Klasik	39
4.2.1.	Uji Normalitas.....	39
4.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	40
4.2.3.	Uji Autokorelasi.....	41
4.2.4.	Uji Heterokedastisitas	43
4.3.	Uji Hipotesis.....	45
4.3.1.	Anailisis Regresi Linier Berganda	45
4.3.2.	Uji F.....	48
4.3.3.	Uji T.....	49
4.3.4.	Koefisiensi Determinasi.....	52
4.4.	Uji Beda.....	53
4.4.1.	Uji Normalitas.....	53
4.4.2.	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	54
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.5.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pamdemi Covid-19	54

4.5.2.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pamdemi Covid-19.....	56
4.5.3.	Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pamdemi Covid-19	58
4.5.4.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pamdemi Covid-19	59
4.5.5.	Perbandingan Rata-rata Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	60
BAB V KESIMPULAN & SARAN		62
5.1.	Kesimpulan.....	62
5.2.	Implikasi Penelitian.....	63
5.3.	Keterbatasan Penelitian	63
5.4.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
DAFTAR LAMPIRAN.....		72



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penentuan Sampel Penelitian	22
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Farmasi	22
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19	33
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik deskriptif Selama Pandemi Covid-19.....	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Selama Pandemi Covid-19	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas sebelum pandemi Covid-19	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas sebelum pandemi Covid-19	41
Tabel 4. 7 Nilai Durbin Watson Dengan Nilai Alpha 5%.....	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Run-test Sebelum Pandemi Covid-19	42
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Selama Pandemi Covid-19.....	42
Tabel 4. 11 Hasil Uji Run-test Selama Pandemi Covid-19.....	43
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Pandemi Covid-19.....	44
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas Selama Pandemi Covid-19.....	44
Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linear Berganda Sebelum Pandemi Covid-19.....	45
Tabel 4. 15 Hasil Regresi Linear Berganda Selama Pandemi Covid-19	45
Tabel 4. 16 Hasil Uji F Sebelum Pandemi Covid-19	48
Tabel 4. 17 Hasil Uji F Selama Pandemi Covid-19	48
Tabel 4. 18 Hasil Uji T Sebelum Pandemi Covid-19.....	49
Tabel 4. 19 Hasil Uji T Sebelum Pandemi Covid-19.....	49
Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi Sebelum Pandemi Covid-19.....	52
Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi Selama Pandemi Covid-19	52
Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas PBV Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 53	
Tabel 4. 23 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik IDX 2020.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Skripsi.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TABULASI DATA RETURN ON ASSET (ROA).....	72
LAMPIRAN 2 TABULASI UKURAN PERUSAHAAN (LN SIZE).....	77
LAMPIRAN 3 TABULASI DATA DEBT TO EQUITY RATIO (DER)	82
LAMPIRAN 4 TABULASI DATA CURRENT RATIO (CR).....	87
LAMPIRAN 5 TABULASI DATA PRICE BOOK VALUE (PBV)	92
LAMPIRAN 6 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	99
LAMPIRAN 7 HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	100
LAMPIRAN 8 HASIL UJI HIPOTESIS	105
LAMPIRAN 9 HASIL UJI BEDA	108



ABSTRAK

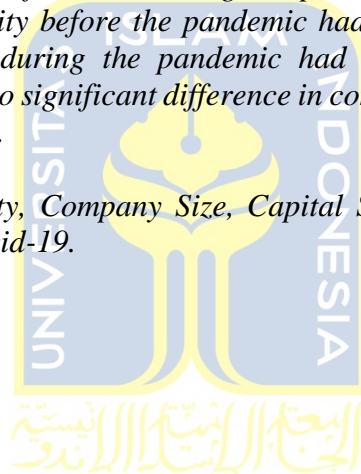
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas sebelum dan selama pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui perbedaan nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19, terhitung enam triwulan sebelum pandemi dan enam triwulan selama pandemi. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sampel penelitian yang digunakan ialah perusahaan yang telah mengeluarkan laporan keuangan triwulan keempat pada tahun 2018 hingga triwulan ketiga pada tahun 2021 dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari website IDX maupun website perusahaan terkait. Data dianalisis dengan regresi linear berganda dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas sebelum pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas selama pandemi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sebelum pandemi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan selama pandemi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian struktur modal baik sebelum dan selama pandemi sama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas sebelum pandemi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas selama pandemi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Covid-19.

ABSTRACT

This study aims to determine profitability, company size, capital structure, and liquidity before and during the Covid-19 pandemic and to find out the differences in company value before and during the Covid-19 pandemic, for six quarters before the pandemic and six quarters during the pandemic. The population of the study is the pharmaceutical industry listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange). The research sample is taken for companies that issued financial reports for the fourth quarter in 2018 to the third quarter in 2021 and a total of 8 companies were obtained. The data is obtained from the IDX website and related company websites. Multiple linear regression and mean different test are used in data analysis. The results of the study show that profitability before the Covid-19 pandemic era has no effect on firm value, while profitability during the pandemic has a positive effect on firm value. Company size before the pandemic had a positive effect on company value, while during the pandemic it had no effect on company value. Then the capital structure both before and during the pandemic had a positive effect on company value. Liquidity before the pandemic had a positive effect on company value, while liquidity during the pandemic had no effect on company value. Meanwhile, there was no significant difference in company value before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Profitability, Company Size, Capital Structure, Liquidity, Company Value, Covid-19.



BAB I

PENDAHULUAN

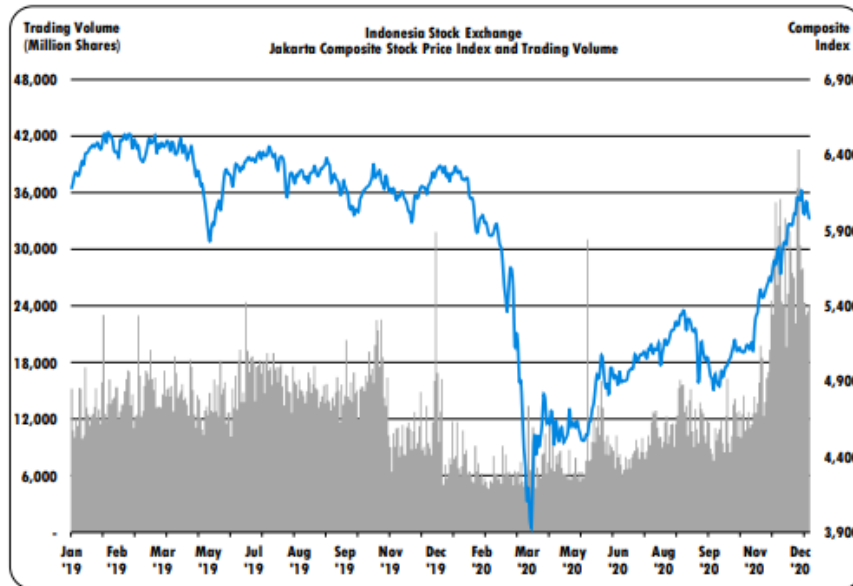
1.1. Latar Belakang

Pada saat ini dunia sedang dilanda pandemi yang diberi nama Covid-19. Awal mula pandemi ini muncul di kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakannya sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat yang Menjadi Perhatian Internasional sebab sudah banyak kasus yang terkonfirmasi secara global (Daga, 2020). Virus Covid-19 dikonfirmasi pertama kali masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Pandemi ini sangat berdampak besar bagi kehidupan bermasyarakat mengakibatkan terganggunya seluruh aktivitas kehidupan. Sektor ekonomi terkena imbas yang cukup parah, seluruh sektor ekonomi global menjadi tidak stabil akibat perputaran ekonomi yang terhambat akibat adanya pembatasan aktivitas untuk mengurangi penularan virus ini. Tak terkecuali di Indonesia terkena imbasnya juga, hal ini akibat adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) membuat tersendatnya pertumbuhan ekonomi.

Rendahnya aktivitas ekonomi dan tekanan pada daya beli masyarakat, sejak 1 tahun terakhir saat Indonesia pertama kali terkena dampak pandemi Covid-19 ini, penurunan kembali Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur dari level 52,2 pada Januari 2021 menjadi di level 50,9 di bulan Februari 2021, maka Indonesia sepertinya masih akan mengalami resesi ekonomi yang berkepanjangan. (Yudhistira, 2021). Jika aktivitas masyarakat masih terhambat akan adanya PSBB maka dapat dipastikan ekonomi Indonesia masih berada dalam jurang resesi.

Sektor industri farmasi menjadi salah satu sektor manufaktur yang menjadi prioritas dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sektor industri farmasi menjadi salah satu industri prioritas yang dimasukkan ke dalam program Making Indonesia 4.0, berdasarkan informasi yang telah disampaikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengutarakan bahwa proyeksi total investasi industri farmasi Indonesia 2015-2025 akan mencapai angka Rp. 215 triliun dan menyerap tenaga kerja mencapai 2 juta. Namun akibat adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan terganggunya kinerja dan kegiatan industri manufaktur tak terkecuali industri farmasi.

Pasar modal Indonesia pun tak luput pula dari dampak pandemi Covid-19, menurut Djajadi (2020) anjloknya pasar modal dimulai sejak februari 2020, beriringan ketika WHO mengumumkan bahwa Covid-19 menjadi pandemi global. IHSG (Index Harga Saham Gabungan) tercatat anjlok hingga 37% dari posisi awal tahun 6.283 ke posisi 3.973 di 24 Maret 2020, hal ini akibat banyaknya investor yang melakukan aksi jual sehingga menjatuhkan harga saham membuat posisi trading volume menjadi anjlok.



Gambar 1.1 Statistik IDX 2020

Seiring berjalannya waktu perlahan IHSG mulai membaik akibat sederet kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Dapat dilihat pada grafik statistik Gambar 1.1 mengalami kenaikan yang cukup fluktuatif, pada bulan Desember 2020 sudah dapat kembali ke posisi 6000-an.

Nilai perusahaan dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah perusahaan. *Price Book Value (PBV)* dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai nilai perusahaan. PBV yaitu menghitung rasio perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2011). PBV menjadi salah satu tolak ukur bagi investor untuk menginvestasikan dananya, semakin tinggi rasio nya maka semakin menjanjikan untuk diinvestasikan.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, beberapa di antaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas.

Faktor pertama yaitu profitabilitas, begitu penting bagi perusahaan karena sebagai tolak ukur untuk melihat tingkat rasio kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2012). Profitabilitas dapat menggambarkan bagaimana keadaan suatu perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka keberlangsungan dalam mempertahankan usahanya lebih terjamin. Oleh sebab itu profitabilitas menjadi salah satu penilaian bagi investor dalam berinvestasi. Perhitungan tingkat rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*). Penilaian dengan rasio ROA untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki.

Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan cerminan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Halim (2009), semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan penggunaan modal asing juga akan semakin besar. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan dan besar pula modal yang ditanam, dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini perhitungan ukuran perusahaan dihitung dengan proksi *Size (Ln Assets)*.

Faktor ketiga yaitu struktur modal, Riyanto (2001) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat menjadi masalah yang signifikan bagi perusahaan

karena baik buruknya struktur modal akan memengaruhi langsung pada posisi finansial perusahaan. Penentuan struktur modal yang efisien dapat memengaruhi kinerja sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya. Struktur modal dapat dihitung menggunakan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian ini perhitungan struktur modal menggunakan perhitungan rasio DER, karena dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan.

Faktor yang keempat yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai atau membayar kewajiban perusahaan. Menurut Kasmir (2016) likuiditas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kesanggupan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban-kewajibannya atau utang pada saat jatuh tempo. Perusahaan dengan likuiditas yang baik maka dapat disimpulkan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Pada penelitian ini Perhitungan likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang tersebut, industri farmasi menjadi perhatian yang menarik selama pandemi Covid-19, dikarenakan beberapa investor akan berasumsi bahwa selama pandemi covid-19 sektor farmasi akan memperoleh peningkatan yang signifikan, namun hal tersebut perlu diteliti lebih lanjut. Sebelumnya penelitian akan hal tersebut telah diteliti oleh Elita *et al* (2020) mengenai Analisis Pergerakan Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Menggunakan Indikator *Bollinger Band* ditengah Pandemi Covid-19, kemudian

oleh Suryatimur dan Khabibah (2021) mengenai Reaksi Pasar Saham Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19, dan telah diteliti pula oleh Gunarso et al. (2021) tentang Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Harga Dan Volume Saham Pada Industri Farmasi.

Bagi peneliti penelitian semacam ini, yaitu penelitian yang terkait dengan situasi pandemi Covid-19 terhadap perusahaan farmasi masih menarik untuk diteliti kembali dikarenakan pandemi Covid-19 belum berakhir dan juga masih ada beberapa variabel yang belum diteliti di antaranya mengenai tentang profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas pada perusahaan farmasi saat pandemi covid-19 ini. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas pemilihan variabel-variabel ini berdasarkan dari keadaan ekonomi yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya diharapkan mampu memperoleh informasi lebih banyak mengenai pengaruh pandemi terhadap sektor industri farmasi, yang di mana informasi-informasi tersebut dapat berguna sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Maka dari hal tersebut menarik minat bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan penting bagi kita untuk mengetahui hal tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemamataran latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagi berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi sebelum dan selama Pandemi Covid-19
2. Apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perbedaan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19
5. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan nilai perusahaan sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar kesarjanaan, yaitu sarjana Strata 1 (S1) Universitas Islam Yogyakarta.

2. Bagi perusahaan

Sebagai informasi pendukung dalam membuat kebijakan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai nilai perusahaan saat terjadinya wabah pandemi dan dapat sebagai acuan dasar, referensi, dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi investor dan calon investor

Diharapkan dapat menambah informasi mengenai nilai perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi di suatu perusahaan pada saat terjadinya wabah pandemi.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua ini menguraikan perihal landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Bab ketiga ini membahas tentang pemilihan populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, hasil uji hipotesis dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan bab-bab sebelumnya, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan pada penelitian ini, peneliian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual (Husna, 2008). Nilai perusahaan menjadi salah satu penilaian bagi calon investor dalam menanamkan modalnya. Menurut Brigham dan Gapenski (1996) nilai perusahaan begitu penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan seringkali dihubungkan dengan harga saham. Semakin baik harga sahamnya maka akan menunjukkan peluang investasi yang baik, yang dapat memberikan tanda positif kepada calon investor tentang kemakmuran yang akan diperoleh.

Nilai perusahaan dapat diukur oleh beberapa rasio, Weston dan Copeland (1995) menyebutkan pengukuran nilai perusahaan, antara lain *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan PBV (*Price Book Value*). PBV dapat membantu calon investor dalam menentukan strategi investasi di pasar modal karena PBV dapat memberikan gambaran tentang saham yang diinginkan berada dalam kategori *overvalued* atau *undervalued*, sehingga calon

investor dapat mengetahui harga saham tersebut lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan nilai aset perusahaan. Jika perusahaan yang berjalan dengan baik, maka rasio ini mencapai di atas satu begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi PBV memperlihatkan bahwa di masa yang akan datang kinerja dari perusahaan dinilai semakin berprospek baik oleh para investor. Sehingga investor rela membeli saham tersebut sehingga rasionya semakin tinggi.

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Siregar et al. (2019) dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran dalam persentase yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan persentase yang besar maka dapat membiayai operasional perusahaan dengan optimal sehingga aktivitas operasional perusahaan lebih terjamin.

Menurut Sudana (2011) profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Semakin tinggi perusahaan dalam mendapatkan laba maka akan semakin besar pula return yang diinginkan investor, membuat nilai perusahaan mendapatkan persepsi yang baik (Dewi dan Wirajaya, 2013).

Profitabilitas dapat dihitung dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat mengukur tingkat keberhasilan dari manajemen sebuah perusahaan dalam melihat laba yang diperoleh dari kegiatan investasi atau penjualan yang dapat menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa cara, Menurut Harjito dan Martono (2007) beberapa caranya yaitu dengan menghitung

Margin laba kotor (*Gross Profit margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), kemudian *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran *Return on Assets* (ROA). ROA menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA maka semakin optimal kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

2.1.3. Ukuran Perusahaan

Rasio Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Meilina dan Tjong (2021) Ukuran perusahaan dapat mencerminkan tentang kekuatan kondisi keuangan perusahaan dan aktivitas perusahaan yang sedang berlangsung di mana semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula jumlah aktivitya. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki pemegang kepentingan yang lebih luas, dengan begitu kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih luas terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan di setiap perusahaan berbeda-beda, sehingga mempunyai pengaruh yang berbeda beda terhadap nilai perusahaannya.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka berdampak pada perusahaan tersebut karena banyaknya investor yang tertarik pada perusahaan terkait, sehingga ukuran perusahaan berdampak terhadap nilai perusahaan karena memiliki persepsi yang baik terhadap perusahaan terkait. Pramana dan Mustanda (2016) menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan kinerja suatu perusahaan maka mampu berdampak pada naiknya harga saham perusahaan di pasar modal yang berujung pada kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019) Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan proksi *Size*. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pengukuran *Size* untuk menilai ukuran suatu perusahaan, pengukuran *Size* dapat menilai ukuran perusahaan yang sebenarnya dilihat dari total aset.

2.1.4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (Meidiawati, 2016). Struktur modal terlihat dari unsur-unsur utang dan unsur-unsur modal. Total utang ialah utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi menjadi laba ditahan dan ekuitas pemegang saham. Struktur modal menjadi salah satu masalah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memengaruhi nilai perusahaan (Susanto, 2016).

Dalam mengukur struktur modal di mana ukuran variabel struktur modal dapat menjadi indikator. Maka dari itu terdapat beberapa metode perhitungan, menurut Sutrisno (2012) ada beberapa cara mengukur struktur modal salah satunya menggunakan rasio leverage yang terdiri dari Debt to Assets (DAR), Long Term debt to Asset Ratio (LDAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term debt to Equity Ratio (LDER).

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam penggunaan utang terhadap modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER, semakin

tinggi risiko yang akan ditanggung perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya yang berupa utang. Penggunaan utang dapat menaikkan nilai perusahaan namun hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Karena penggunaan utang akan memengaruhi kinerja perusahaan, sehingga hal inilah yang akan memengaruhi tingkat kepercayaan investor.

2.1.5. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Dwi Prastowo (2011) likuiditas berguna untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dapat menjadi tolak ukur sejauh mana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik maka memiliki kinerja yang baik pula, sehingga hal ini dapat menarik perhatian investor. Hal ini menjadikan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Tingkat likuiditas dapat dihitung dengan rasio likuiditas, ada beberapa rasio likuiditas yang dapat digunakan yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*), rasio perputaran kas, *Inventory to Net Working Capital*.

Rasio lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Sartono, 2010). Semakin tinggi tingkat rasio ini, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Sehingga rasio ini dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam menanamkan modalnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Sartono, 2010). Semakin tinggi tingkat rasio ini, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga rasio ini dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam menanamkan modalnya.

2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pengembahan Hipotesis

2.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Yanti dan Darmayanti (2019) mendapati hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan dapat memberikan gambaran yang positif bagi investor mengenai kondisi perusahaan, dan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kapabilitas dalam memperoleh keuntungan yang tinggi. Sehingga minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut menjadi tinggi dengan begitu maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2019) yang menunjukkan pula hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya laba yang diperoleh suatu perusahaan akan memberikan pertanda prospek perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga memicu permintaan saham, permintaan saham meningkat menyebabkan nilai perusahaan menjadi meningkat pula.

Hasil serupa juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Triyonowati (2020), Suardana *et al* (2020), Pratiwi dan Wiksuana (2020), Kusumawati dan Rosady (2018), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan selama pandemi Covid-19

2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rahayu (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan dan kinerja yang baik. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal. Oleh karena itu ukuran perusahaan yang besar cenderung menarik minat investor. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari *et al* (2019), Siregar *et al* (2019), Yanti dan Darmayanti (2019), Ningsih dan Wasada, (2019), Zuraida (2019), Setiawati dan Lim (2018), juga mendapat hasil yang serupa yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung semakin besar pula nilai perusahaannya, dikarenakan investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan dengan ukuran yang besar.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan selama pandemi Covid-19

2.2.3. Pengaruh Srtuktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Kusumawati dan Rosady (2018) dalam penelitiannya mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan mendapati hasil, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang besar memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga investor tertarik untuk meningkatkan permintaan saham hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil yang sama juga didapati pada penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (2018), Ramdhonah *et al* (2019), Yanti dan Darmayanti (2019), Dahar *et al* (2019), yang menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang dalam struktur modalnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena di mata investor penggunaan utang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek yang baik pada kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang mampu memperoleh pinjaman maka memiliki kondisi perusahaan yang baik, karena pihak pemberi pinjaman sudah terlebih dahulu melakukan penilaian pada perusahaan tersebut apakah telah layak atau tidak. Jika layak maka perusahaan tersebut telah mampu dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan selama pandemi Covid-19

2.2.4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian oleh Meilina dan Tjong (2021) tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan didapat hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi maka diidentifikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan internal yang cukup untuk digunakan dalam membayar kewajibannya salah satunya pembagian dividen. Hal ini dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kahfi *et al* (2018), Uttari dan Yadnya (2018), Iman *et al* (2021), dan Yanti dan Darmayanti (2019). Tingginya likuiditas suatu perusahaan dapat mengidentifikasi tentang keadaan keuangan suatu perusahaan tersebut kuat, karena perusahaan tersebut memiliki aset atau modal yang begitu cukup untuk membayar kewajiban. Dengan begitu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat alhasil harga sahamnya pun meningkat pula. Dengan begitu semakin tinggi likuiditasnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan selama pandemi Covid-19

2.2.5. Perbandingan Rata-rata Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

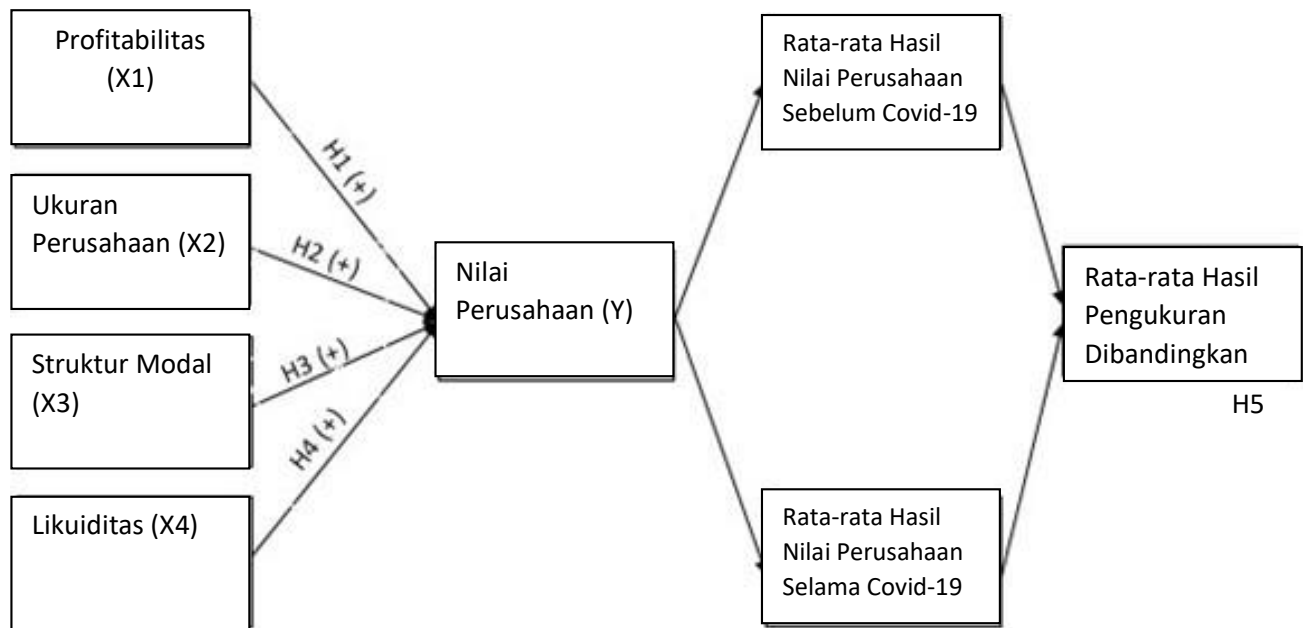
Penelitian mengenai dampak sebelum dan selama pandemi terhadap pasar modal telah diteliti oleh Prasetya (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil penilaian analisis kinerja keuangan pada perusahaan farmasi baik sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang di mana 6 dari 8 perusahaan farmasi mengalami kenaikan pendapatan pada saat pandemi Covid-19. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. hal serupa juga didapati pada penelitian yang dilakukan oleh Fatimah *et al* (2021), Yolanda dan Asfar (2021), Hutauruk (2021), Permatasari *et al* (2021). Maka dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memengaruhi kinerja pasar modal dan kinerja perusahaan baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H5 : Nilai perusahaan farmasi selama pandemi Covid-19 mengalami kenaikan di banding sebelum pandemi covid-19

2.3. Kerangka Teori

Berdasarkan dari pemaparan rumusan masalah diatas dan pengembangan hipotesis maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Skripsi



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam menguji penelitian ini

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik dalam penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang memberikan informasi bermanfaat untuk penelitian. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.
2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan triwulan keempat pada tahun 2018 hingga triwulan pertama tahun 2020 sebagai kategori sebelum pandemi Covid-19 dan laporan triwulan kedua tahun 2020 hingga triwulan ketiga tahun 2021 sebagai kategori selama pandemi Covid-19.
3. Perusahaan farmasi dengan data yang diperlukan dalam penelitian meliputi laba bersih, total aset, total liabilitas, total ekuitas, harga per lembar saham, nilai buku per lembar saham, jumlah saham yang beredar.

Proses pengambilan sampel penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 3. 1 Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2021	11
2	Perusahaan dengan kriteria yang tidak sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian	(3)
3	Jumlah Sampel	8
	Jumlah Pengamatan Sebelum Pandemi Covid-19, 6 triwulan	48
	Jumlah Pengamatan Selama Pandemi Covid-19, 6 triwulan	48

Daftar sampel nama perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Farmasi

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan di BEI
1	PT. Kalbe Farma. Tbk	KLBF
2	PT. Kimia Farma. Tbk	KAEF
3	PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk	DVLA
4	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk	SIDO
5	PT. Tempo Scan Pasific. Tbk	TSPC
6	PT. Phapros. Tbk	PEHA
7	PT. Pyridam Farma. Tbk	PYFA
8	PT. Merck. Tbk	MERK

3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diteliti oleh peneliti, data yang diperoleh dari data yang sudah tersedia atau data yang disediakan oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini data mengenai laporan triwulan perusahaan farmasi didapat melalui BEI yang diakses melalui web www.idx.co.id dan melalui website perusahaan farmasi yang dituju.

Metode dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, komparatif, kuantitatif, dan studi pustaka. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencatat dan mengumpulkan beberapa dokumen yang diperoleh dari situs BEI berupa laporan keuangan. Metode komparatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19, kemudian metode studi pustaka dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan literatur yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan berita yang sehubungan dengan topik penelitian ini.

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini, nilai perusahaan menjadi variabel dependen. Nilai perusahaan dapat dinilai menggunakan perhitungan *Price Book Value* (PBV). PBV diperoleh dari membagi harga saham dengan nilai buku per sahamnya (Brigham dan Houston, 2011).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.3.2. Variabel Independen

Variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain (variabel dependen) disebut juga sebagai variabel independen. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan sebagai berikut:

A. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), ROA diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan, ROA dirumuskan sebagai berikut (Hanafi & Halim, 2012).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

B. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva (Ferri dan Jones, 1979). *Size* dapat diperoleh dengan melihat total aset yang dimiliki suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut.

$$Size = Ln (Total Assets)$$

C. Struktur Modal

Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), DER berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan total hutang dengan total ekuitas (Hery, 2015). Dengan rumus sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

D. Likuiditas

Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR), CR dapat diperoleh dengan membagikan total aset lancar dengan total utang lancar perusahaan, dengan rumus sebagai berikut (Wiagustini, 2014).

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) Analisis statistik deskriptif yaitu sebuah data dapat dideskripsikan dengan dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah dari sampel data. Statistik deskriptif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan tentang karakteristik terhadap sampel penelitian (Tandio dan Widanaputra, 2016).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal dan tidak ada masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Berikut ini merupakan pengujian asumsi klasik:

3.4.2.1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji f yakni nilai residual selayaknya berdistribusi normal (Ghozali 2011). Pada uji normalitas pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan batuan aplikasi SPSS. Dalam menguji normalitas data, data normal atau tidak dapat dilihat dari hasil uji Kolmogorov-smirnov jika berdistribusi normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov $> 0,05$ maka data tersebut dianggap normal.

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik selayaknya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali 2016). Dalam

penelitian ini uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Dengan kesimpulan seperti berikut:

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas antar variable independen.

3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011). Regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut kesimpulan pengambilan keputusan uji autokorelasi:

- Jika $d < dL$ atau $> (4-dL)$ maka ada autokorelasi.
- Jika d berada diantara dU dan $(4-dU)$, maka tidak ada autokorelasi.
- Jika d berada diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak bisa disimpulkan.

3.4.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika terjadi persamaan varian dari residual suatu pengamatan lain disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menemukan apakah ada perbedaan atau tidak, dilakukan uji glejser. Berikut kesimpulan pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya ialah tidak terjadi heterokedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka kesimpulannya ialah terjadi heterokedastisitas.

3.4.3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini ada 5 yang dimana 4 hipotesis pertama akan diuji dengan menggunakan regresi linear berganda sementara hipotesis terakhir dengan uji beda. Analisis regresi Linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan metode regresi linear berganda apabila variabel independen yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi variabel dependen. Analisis regresi dilakukan dengan uji f, Uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Sebelum Pandemi Covid-19

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Selama Pandemi Covid-19

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

X1 : Variabel Profitabilitas

X2 : Variabel ukuran perusahaan

- X3 : Variabel Struktur modal
- X4 : Variabel Likuiditas
- e : Kesalahan regresi (Error)

3.4.3.1. Uji F

Menurut Ghozali (2013) Uji f digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, pengambilan keputusan pada uji kelayakan model yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka uji model regresi ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka uji model regresi ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

3.4.3.2. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2016). Standar dalam pengujian uji t adalah tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun untuk kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} \geq 5\%$ (0,05). Maka dapat diambil keputusan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $p\text{-value} < 5\%$ (0,05) dan nilai Beta (β) $< 0 =$ negative. Maka dapat diambil keputusan bahwa variabel independen berpengaruh negative terhadap variabel dependen.

- Jika $p\text{-value} < 5\%$ (0,05) dan nilai Beta (β) > 0 = positif. Maka dapat diambil keputusan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

3.4.3.3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi yaitu antara nol sampai satu (Ghozali, 2016). Nilai koefisiensi determinasi dinyatakan dengan R^2 (*R square*). Jika nilai satu maka variabel independen dapat mengartikan variabel dependen secara baik. Begitu pula sebaliknya jika nilai semakin jauh dari angka satu maka variabel independen tidak dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel dependen. Artinya semakin besar nilai *R square*, semakin baik upaya variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

3.4.4. Uji Beda

Uji beda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari rata-rata nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19 dengan selama pandemi Covid-19. Sebelum melakukan uji beda perlu melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Jika uji normalitas berdistribusi secara normal maka uji beda menggunakan uji paired sample t-test namun jika hasilnya tidak terdistribusi secara normal maka menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.4.4.1. Uji Paired Sample t-Test

Uji paired sample t-test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah keadaan yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pada rata-rata

secara statistik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Signifikansi $< 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perberbedaan.
- Signifikansi $\geq 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perberbedaan.

3.4.4.2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dilakukan jika data penelitian tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

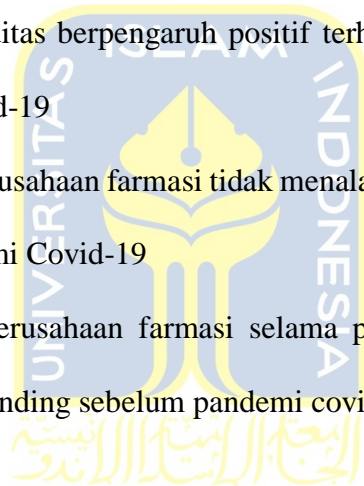
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan.

3.4.5. Hipotesis Operasional

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, serta mengacu pada hipotesis teori dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Kemudian akan dilakukan pengujian H_0 untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau gagal ditolak. Adapun hipotesis operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_01a = Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
2. H_a1a = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
3. H_01b = Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
4. H_a1b = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
5. H_02a = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
6. H_a2a = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
7. H_02b = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
8. H_a2b = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
9. H_03a = Struktur Modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
10. H_a3a = Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
11. H_03b = Struktur Modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19

12. H_{3b} = Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
13. H_{4a} = Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
14. H_{4a} = Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19
15. H_{4b} = Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
16. H_{4b} = Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19
17. H_{9} = nilai perusahaan farmasi tidak mengalami kenaikan baik sebelum dan selama pandemi Covid-19
18. H_{9} = nilai perusahaan farmasi selama pandemi Covid-19 mengalami kenaikan di banding sebelum pandemi covid-19



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang proses pengolahan data setelah itu akan dianalisis tentang “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19”. Dalam bab ini akan diawali dari statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji regresi, hipotesis dan uji beda, serta pembahasan hasil penelitian.

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menerangkan data yang diukur dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dari data sampel. Statistik deskriptif dapat menggambarkan tentang distribusi dan perilaku data sampel yang dipakai. Analisis ini menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan total data sebanyak 48. Adapun hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	-0,0280	0,9210	0,105042	0,1399603
Size	48	27,4090	30,7281	28,919645	1,1255002
DER	48	0,1030	3,3000	0,771729	0,7220693
CR	48	0,9305	5,6427	2,740395	1,3296839
PBV	48	0,7078	7,3196	2,531077	1,7290087
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik deskriptif Selama Pandemi Covid-19

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	0,0010	0,3160	0,096375	0,0787854
Size	48	26,0277	30,8201	28,872053	1,3765039
DER	48	0,1190	2,4480	0,809937	0,7006535
CR	48	0,0953	5,9209	2,894889	1,4384006
PBV	48	0,8972	8,0387	2,820631	1,8617313
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata rata *Return On Asset* (ROA) sebelum dan selama pandemi Covid-19, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat rata-rata kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan profit sebelum pandemi sebesar 10,5% dan selama pandemi sebesar 9,63% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan tingkat profitabilitas pada saat pandemi Covid-19. Standar deviasi atau tingkat penyebaran ukuran data ROA sebelum pandemi Covid-19 sebesar 14% lebih besar dari nilai rata-ratanya, maka dapat disimpulkan bahwa data ROA sebelum pandemi bersifat heterogen. Sementara itu tingkat ukuran penyebaran data ROA selama pandemi Covid-19 sebesar 7,87% lebih kecil dari nilai rata-ratanya, maka dapat disimpulkan bahwa data ROA sebelum pandemi bersifat homogen. Nilai minimum ROA sebelum pandemi Covid-19 diperoleh PT Phapros Tbk pada triwulan pertama tahun 2020, dan selama pandemi Covid-19 diperoleh PT Kimia farma Tbk pada triwulan keempat tahun 2020. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang paling rendah dibandingkan dengan sampel perusahaan lainnya sebelum

pandemi Covid-19 sebesar -2,8% sedangkan selama pandemi Covid-19 sebesar 0,1%. Nilai maksimum ROA sebelum pandemi Covid-19 diperoleh PT Merck Tbk pada triwulan keempat tahun 2018. Dengan tingkat kemampuan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba yang paling tinggi di antara perusahaan sampel lainnya sebesar sebesar 92,1%. Sementara itu selama pandemi Covid-19 tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit paling tinggi dibandingkan sampel perusahaan lainnya diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada triwulan ketiga tahun 2021 sebesar 31,6%.

2. Nilai rata-rata *Size* atau rata-rata ukuran perusahaan sebelum pandemi Covid-19 sebesar 28,919645 atau setara dengan total aset sebesar Rp. 6.590.149.617.000 dan selama pandemi Covid-19 sebesar 28,872053 atau setara dengan total aset sebesar Rp. 7.421.895.465.000. Maka disimpulkan bahwa terdapat kenaikan rata-rata ukuran perusahaan selama pandemi Covid-19. Standar deviasi *Size* atau dapat diartikan tingkat ukuran penyebaran data *Size* sebelum pandemi Covid-19 sebesar 112,5% dan selama pandemi Covid-19 sebesar 137,6%. Kedua ukuran tingkat penyebaran data ROA tersebut, lebih kecil dari nilai rata-ratanya maka data *Size* bersifat homogen. Nilai minimum *Size* sebelum pandemi Covid-19 sebesar 27,4090 atau setara dengan total aset sebesar Rp. 800.889.480.000 dan selama pandemi Covid-19 sebesar 26,0277 atau setara dengan total aset Rp. 201.228.762.000. Dapat diartikan bahwa nilai ukuran perusahaan yang paling rendah berdasarkan data sebelum pandemi dimiliki oleh PT Merck

Tbk pada triwulan ketiga tahun 2019, sementara itu nilai minimum *Size* selama pandemi Covid-19 diperoleh PT Pyridam Farma Tbk pada triwulan kedua tahun 2020. Nilai maksimum *Size* sebelum pandemi Covid-19 sebesar 30,7281 atau setara dengan total aset sebesar Rp. 22.132.154.299.000 dan selama pandemi Covid-19 sebesar 30,8201 atau setara dengan total aset sebesar Rp. 24.266.776.390.000. Maka dapat diartikan bahwa nilai ukuran perusahaan paling tinggi dibandingkan perusahaan sampel lainnya berdasarkan data sebelum maupun selama pandemi Covid-19 masing-masing diperoleh oleh perusahaan yang sama yaitu PT Kalbe Farma Tbk.

3. Hasil rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata proporsi utang perusahaan sampel sebelum pandemi Covid-19 lebih kecil dari ekuitasnya sebesar 77% sedangkan selama pandemi Covid-19 lebih kecil dari ekuitasnya sebesar 81%. Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat kenaikan tingkat DER pada saat pandemi Covid-19. Nilai standar deviasi DER dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat ukuran penyebaran data DER dalam penelitian ini sebelum pandemi Covid-19 sebesar 72,2% sementara itu selama pandemi Covid-19 sebesar 70,06% lebih besar dari nilai rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa data DER sebelum maupun selama pandemi Covid-19 bersifat homogen. Nilai minimum DER pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 didapat dari perusahaan yang sama yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada triwulan kedua tahun 2019 dan pada triwulan kedua

tahun 2020. Maka dapat disimpulkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitasnya yang paling rendah sebelum pandemi Covid-19 yaitu sebesar 10,3% dan selama pandemi Covid-19 sebesar 11,9%. Nilai maksimum DER sebelum pandemi Covid-19 diperoleh PT Kimia Farma Tbk pada triwulan pertama tahun 2019 dan selama pandemi diperoleh PT Pyridam Farma Tbk pada triwulan pertama 2021. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas yang paling besar yaitu selama pandemi Covid-19 sebesar 330% sedangkan selama pandemi Covid-19 sebesar 244%.

4. Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) dapat diketahui bahwa tingkat rata-rata kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek berdasarkan data sebelum pandemi Covid-19 sebesar 274% dan selama pandemi Covid-19 sebesar 289%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan tingkat CR pada saat pandemi Covid-19. Standar deviasi CR atau tingkat ukuran penyebaran data CR, sebelum pandemi Covid-19 sebesar 132% dan selama pandemi Covid-19 sebesar 143%, keduanya lebih kecil daripada nilai rata-rata maka data CR bersifat homogen. Nilai minimum CR maka dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek yang paling rendah dibandingkan sampel perusahaan lainnya berdasarkan data sebelum pandemi Covid-19 sebesar 93,05% dan selama pandemi Covid-19 sebesar 9,53% diraih oleh perusahaan yang sama yaitu PT Phapros Tbk pada triwulan pertama tahun 2020 dan pada triwulan kedua tahun 2021. Nilai maksimum CR diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka

pendek yang paling tinggi dibandingkan dengan sampel perusahaan yang lain berdasarkan data sebelum pandemi sebesar 564% diraih oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada triwulan kedua tahun 2019, sedangkan selama pandemi sebesar 592% diperoleh PT Pyridam Farma Tbk pada triwulan pertama tahun 2021.

5. Nilai rata-rata PBV sebelum pandemi sebesar 2,531077 dan selama pandemi sebesar 2,820631. Dapat disimpulkan rata-rata tingkat kemampuan perusahaan berdasarkan data sebelum pandemi 2,5 kali dari nilai buku, begitu pula selama pandemi sebesar 2,8 kali dari nilai buku. Hal ini menandakan bahwa rata-rata perusahaan sampel dapat dikatakan berjalan dengan baik sehingga menarik minat investor dalam berinvestasi. Karena perusahaan yang berjalan dengan baik, maka rasio ini mencapai di atas satu begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil di atas terdapat kenaikan rata-rata nilai perusahaan selama pandemi Covid-19. Nilai standar deviasi atau tingkat ukuran penyebaran data PBV selama pandemi Covid-19 sebesar 172% sedangkan selama pandemi sebesar 186%. Keduanya lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata maka data PBV bersifat homogen. Nilai minimum PBV selama pandemi Covid-19 sebesar 0,7078 diperoleh PT Pyridam Farma Tbk, sedangkan selama pandemi sebesar 0,8972 yang diperoleh PT Kimia Farma Tbk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua sampel perusahaan tersebut memperoleh nilai perusahaan yang paling rendah dan mengindikasikan bahwa kedua perusahaan tersebut tidak menarik bagi investor dalam berinvestasi dibandingkan dengan sampel

perusahaan lainnya. Nilai maksimum PBV selama pandemi Covid-19 sebesar 7,3196 diperoleh PT Kimia Farma Tbk, sedangkan selama pandemi Covid-19 sebesar 8,0387 diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dapat disimpulkan bahwa kedua sampel perusahaan tersebut memperoleh nilai perusahaan yang paling tinggi dibandingkan dengan sampel perusahaan lainnya dan mengindikasikan bahwa kedua perusahaan tersebut dapat dikatakan menarik bagi investor dalam berinvestasi dibandingkan dengan sampel perusahaan lainnya.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan level signifikansi $\alpha = 0,05$. Data dapat ditarik kesimpulan berdistribusi normal jika nilai probabilitas *asyp.sig (2-tailed) > 0,05*. Berikut hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,14576324
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,047
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Selama Pandemi Covid-19

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,03590966
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,121
	Positive	0,059
	Negative	-0,121
Test Statistic		0,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,075

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Uji normalitas baik data sebelum pandemi Covid-19 asymp.sig (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$ sedangkan selama pandemi Covid-19 asymp.sig (2-tailed) yaitu $0,075 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diujikan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan menilai pada hasil *tolerance* dan nilai VIF. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Model regresi yang ideal yaitu tidak terdapat multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas sebelum pandemi Covid-19

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,909	1,100
	Size	0,939	1,065
	DER	0,367	2,727
	CR	0,347	2,878

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas selama pandemi Covid-19

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,421	2,375
	Size	0,908	1,101
	DER	0,528	1,893
	CR	0,591	1,693

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa uji multikolinearitas sebelum dan selama pandemi Covid-19 diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat apakah sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Dengan jumlah sampel sebesar 48 dan nilai signifikansinya 5%. Dan diperjelas dengan menggunakan metode *Run-test* dengan kriteria nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 7 Nilai *Durbin Watson* Dengan Nilai Alpha 5%

N	K = 4	
	dL	dU
48	1,3619	1,7206

Sumber: www.stanford.edu

Kriteria pengambilan keputusan uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* yaitu $dU < DW < 4-dU$ maka, tidak terjadi autokorelasi. Berikut uji autokorelasi pada data sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,662	0,439	0,385	0,97922	1,502

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 9 Hasil Uji Run-test Sebelum Pandemi Covid-19

	Unstandardized Residual
Test Value	-0,30150
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	18
Z	-1,767
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,077

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Selama Pandemi Covid-19

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,766	0,587	0,547	0,85257	1,787

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 11 Hasil Uji Run-test Selama Pandemi Covid-19

	Unstandardized Residual
Test Value	0,01616
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	26
Z	0,298
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,766

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Dilihat pada tabel 4.8 nilai *Durbin Watson* sebelum pandemi Covid-19 sebesar 1,502 angka ini menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* berada di antara dL dan dU maka hasil uji autokorelasi sebelum pandemi Covid-19 tidak dapat disimpulkan. Sehingga diperjelas dengan pengujian Run-test, dapat lihat pada tabel 4.9 nilai *Run-Test* sebelum pandemi Covid-19 asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,077. Dapat ditarik kesimpulan jika nilai probabilitas asymp.sig (2-tailed) > 0,05 uji autokorelasi terpenuhi, maka uji autokorelasi sebelum pandemi Covid-19 tidak terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi selama pandemi Covid-19 tidak terjadi autokorelasi, berdasarkan tabel 4.10 nilai *Durbin Watson* selama pandemi Covid-19 sebesar 1,787, berada direntang dU dan 4-dU ($1,7206 < 1,787 < 2,2794$) dan hasil uji *Run-Test* selama pandemi Covid-19 pada tabel 4.11 menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,766 di mana hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data sebelum pandemi Covid-19.

4.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas terpenuhi apabila memiliki varian yang sama atau

disebut juga homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Pandemi Covid-19

Model	Sig
ROA	0,460
Size	0,428
DER	0,499
CR	0,062

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas Selama Pandemi Covid-19

Model	Sig
ROA	0,515
Size	0,964
DER	0,273
CR	0,259

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel baik data sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen meliputi profitabilitas *Return On Asset* (ROA), Ukuran perusahaan *Size*, struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan *Price Book Value* (PBV). Berikut hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini.

Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linear Berganda Sebelum Pandemi Covid-19

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14,087	0,520		-3,117	0,003
	ROA	2,615	0,310	0,212	1,997	0,052
	Size	0,395	0,160	0,257	2,466	0,018
	DER	2,163	0,400	0,903	5,412	0,000
	CR	1,186	0,223	0,912	5,320	0,000

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 15 Hasil Regresi Linear Berganda Selama Pandemi Covid-19

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,217	3,660		-0,879	0,384
	ROA	23,662	3,090	1,001	7,657	0,000
	Size	0,095	0,120	0,070	0,788	0,435
	DER	1,001	0,310	0,377	3,227	0,002
	CR	0,072	0,143	0,055	0,502	0,619

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji diatas, maka model persamaan regresi sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Sebelum pandemi Covid-19 :

$$\text{PBV} = -14,087 + 2,615\text{ROA} + 0,395\text{Size} + 2,163\text{DER} + 1,186\text{CR}$$

Selama pandemi Covid-19 :

$$\text{PBV} = -3,217 + 23,662\text{ROA} + 0,095\text{Size} + 1,001\text{DER} + 0,072\text{CR}$$

Dari hasil regresi, maka dapat diinterpretasikan model persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebelum pandemi sebesar -14,087 dapat diartikan apabila semua variabel independen dianggap 0, maka besarnya nilai perusahaan (PBV) akan bernilai -14,087. Sementara itu nilai konstanta selama pandemi sebesar -3,217 dapat diartikan apabila semua variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan (PBV) sebesar -3,217. Nilai konstanta yang negatif berarti terjadi penurunan nilai perusahaan.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebelum pandemi yaitu sebesar 2,615. Maknanya bila ROA naik satu persen, nilai perusahaan akan mengalami kenaikan 2,615 dengan asumsi variabel independen lain tetap. Begitu pula nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) selama pandemi sebesar 23,662 maknanya jika ROA naik satu persen, nilai perusahaan akan mengalami kenaikan 23,662 berasumsikan semua variabel independen lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan *Size* selama pandemi sebesar 0,395 yang bermakna jika *Size* naik satu persen maka nilai perusahaan akan

mengalami kenaikan sebesar 0,395 dengan asumsi variabel independen lain tetap. Nilai konstanta regresi ukuran perusahaan *Size* selama pandemi sebesar 0,095 yang berarti jika *Size* naik satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,095 dengan asumsi variabel independen lain konstan.

4. Nilai koefisien regresi struktur modal (DER) selama pandemi Covid-19 sebesar 2,163 dapat diartikan bahwa jika DER naik satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2,163 dengan anggapan semua variabel independen tetap. Nilai koefisien regresi struktur modal (DER) selama pandemi Covid-19 sebesar 1,001 yang bermakna jika DER naik satu persen maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,001 dengan asumsi semua variabel independen konstan.
5. Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) sebelum pandemi Covid-19 sebesar 1,186 dapat diartikan bahwa jika CR naik satu persen maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,186 dengan anggapan semua variabel independen tetap. Sementara itu nilai koefisien regresi likuiditas (CR) selama pandemi Covid-19 sebesar 0,072 yang bermakna jika CR naik satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,072 dengan anggapan semua variabel independen tetap.

4.3.2. Uji F

Uji f bertujuan untuk menguji kelayakan model apakah terdapat pengaruh simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sampel lulus uji F apabila Jika nilai sig < 0,05 maka model regresi linear berganda layak untuk digunakan pada penelitian. Berikut hasil uji F dalam penelitian ini.

Tabel 4. 16 Hasil Uji F Sebelum Pandemi Covid-19

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,805	4	19,701	13,730	0,000
	Residual	61,700	43	1,435		
	Total	140,505	47			

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 17 Hasil Uji F Selama Pandemi Covid-19

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,468	4	28,117	23,972	0,000
	Residual	50,436	43	1,173		
	Total	162,904	47			

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa baik data sebelum dan selama pandemi Covid-19 telah lolos uji F karena telah memenuhi kriteria dimana nilai sig masing-masing < 0,05.

4.3.3. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi koefisien regresi terhadap setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji T dalam penelitian ini:

Tabel 4. 18 Hasil Uji T Sebelum Pandemi Covid-19

	B	Sig
(Constant)	-14,087	0,003
ROA	2,615	0,052
Size	0,395	0,018
DER	2,163	0,000
CR	1,186	0,000

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 19 Hasil Uji T Sebelum Pandemi Covid-19

	B	Sig
(Constant)	-3,217	0,384
ROA	23,662	0,000
Size	0,095	0,435
DER	1,001	0,002
CR	0,072	0,619

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

1. Pengujian Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel di atas nilai koefisiensi regresi ROA sebelum pandemi Covid-19 sebesar 2,615 dan nilai signifikansinya sebesar 0,052. Dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya $0,052 > 0,05$ maka variabel profitabilitas (ROA) sebelum pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan (PBV) oleh sebab itu H1a pada penelitian ini ditolak. Sementara itu nilai koefisiensi regresi ROA selama pandemi Covid-19 sebesar 23,662 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka variabel profitabilitas (ROA) selama pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) oleh sebab itu H1b pada penelitian ini diterima.

2. Pengujian Ukuran Perusahaan Size terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi regresi Size sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,395 dan nilai signifikansinya sebesar 0,018. Dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansinya $0,018 < 0,05$ sehingga variabel ukuran perusahaan Size sebelum pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) maka H2a pada penelitian ini diterima. Sementara itu hasil nilai koefisiensi regresi Size selama pandemi Covid-19 sebesar 0,095 dan nilai signifikansinya sebesar 0,435. Dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $0,435 > 0,05$ sehingga variabel ukuran perusahaan Size selama pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) maka H2b dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengujian Stuktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai koefisiensi regresi DER sebelum pandemi Covid-19 pada tabel di atas menunjukkan hasil sebesar 2,163 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga variabel struktur modal (DER) sebelum pandemi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) maka H3a dalam penelitian ini diterima. Sedangkan nilai koefisiensi regresi DER selama pandemi sebesar 1,001 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,002 Dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$ sehingga variabel struktur modal (DER) selama pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) maka H3b dalam penelitian ini diterima.

4. Pengujian likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai koefisiensi regresi CR sebelum pandemi sebesar 1,186 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga variabel likuiditas (CR) sebelum pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) maka H4a dalam penelitian ini diterima. Sementara itu nilai koefisiensi regresi CR selama pandemi sebesar 0,072 dan nilai signifikansinya sebesar 0,619 dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansinya $0,619 > 0,05$ sehingga variabel likuiditas (CR)

selama pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) maka H4b dalam penelitian ini ditolak.

4.3.4. Koefisiensi Determinasi

Pengujian koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Berikut hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi Sebelum Pandemi Covid-19

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,749	0,561	0,520	1,19787

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi Selama Pandemi Covid-19

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,831	0,690	0,662	1,08302

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Hasil analisis koefisiensi determinasi (*Adjusted R²*) sebelum pandemi Covid-19 pada tabel di atas menunjukkan nilai sebesar 0,520 maka dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam memengaruhi model persamaan regresi sebesar 52% dan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu hasil Hasil analisis koefisiensi determinasi (*Adjusted R²*) selama pandemi Covid-19 menunjukkan nilai sebesar 0,662 yang berarti bahwa besarnya variasi variabel independen dalam memengaruhi model persamaan regresi sebesar 66,2% dan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4. Uji Beda

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji beda ini, uji normalitas berguna untuk menentukan metode pengujian selanjutnya. Jika berdistribusi normal maka menggunakan metode uji paired sample t-test namun jika hasilnya tidak terdistribusi secara normal maka menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Terdistribusi normal jika nilai probabilitas asymp.sig (2-tailed) > 0,05. Namun jika nilai probabilitas asymp.sig (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas di bawah ini:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas PBV Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
PBV Sebelum Pandemi Covid 19	0,191	48	0,000
PBV Selama Pandemi Covid 19	0,193	48	0,000

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka disimpulkan bahwa data PBV sebelum dan selama pandemi Covid-19 tidak berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$. Sehingga uji beda dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

4.4.2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *wilcoxon signed rank test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perbedaan dari rata-rata nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19 dengan selama pandemi Covid-19. Hasil pengujian akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 23 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

	PBV Selama Pandemi Covid 19 - PBV Sebelum Pandemi Covid 19
Z	-0,697
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,486

Sumber: Data Output SPSS diolah pada tahun 2022

Hasil uji di atas menunjukkan nilai *asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,486. Dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya $0,486 > 0,05$ maka rata-rata nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan sehingga H_5 dalam penelitian ini ditolak.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil profitabilitas sebelum pandemi Covid-19 yang dihitung dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Sementara itu hasil profitabilitas selama pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Maka diketahui bahwa sebelum pandemi Covid-19 melanda Indonesia, tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak

memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. Sedangkan selama masa pandemi Covid-19 profitabilitas memengaruhi nilai perusahaannya entah itu meningkat ataupun menurun, sejalan dengan hasil profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menjadi salah satu penilaian bagi investor dalam melihat perkembangan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. ROA merupakan salah satu proksi dalam profitabilitas, dengan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan aset perusahaan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan kemampuan asetnya dengan efektif akan meraup keuntungan yang tinggi sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan yang berdampak meningkatkan kesejahteraan kepada para pemegang saham.

Profitabilitas sebelum pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini bisa jadi disebabkan oleh kecenderungan investor melakukan trading dibandingkan melakukan investasi jangka panjang, sehingga investor lebih melihat kondisi pasar dari pada memperhatikan aspek profitabilitas (Nila dan Suryanawa, 2018) oleh karena itu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wahyuningsih (2021) dan Sari *et al* (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu hasil profitabilitas selama pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa jadi disebabkan karena pada saat pandemi Covid-19 permintaan akan produk farmasi melonjak sehingga laba

perusahaan farmasi meningkat, investor melihat peluang ini mereka berpikir momentum ini dapat memperoleh *return* yang besar, sehingga hal ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk menginvestasikan modalnya dengan begitu secara tidak langsung menaikkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Triyonowati, (2020), Suardana *et al* (2020), Pratiwi dan Wiksuana, (2020), Kusumawati dan Rosady (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan sebelum Pandemi Covid-19 yang dihitung dengan metode *Size (Ln Assets)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil analisis ukuran perusahaan selama pandemi Covid-19 yang dihitung dengan metode *Size (Ln Assets)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan sebelum pandemi Covid-19 besar kecilnya ukuran perusahaan sejalan dengan nilai perusahaannya. Semakin besar nilai perusahaannya maka semakin tinggi pula tingkat nilai perusahaannya begitu pun sebaliknya semakin kecil nilai perusahaan maka semakin rendah pula tingkat nilai perusahaannya. Sementara itu selama pandemi Covid-19 besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar maupun semakin kecil ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaannya.

Ukuran perusahaan merupakan penggambaran besar kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki pemegang kepentingan yang lebih

luas, oleh sebab itu kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih luas terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga ukuran perusahaan menjadi salah satu penilaian investor dalam menanamkan modalnya.

Sebelum pandemi Covid-19 ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hasil seperti ini kemungkinan disebabkan oleh kecenderungan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan dengan ukuran besar, semakin besar suatu perusahaan akan lebih mudah menghadapi berbagai risiko yang ada sehingga memiliki peluang yang lebih baik untuk mengimbangi kerugian dan berkinerja lebih baik, dengan sumber daya yang dimilikinya (Ningsih dan Waspada, 2019). Sehingga hal ini memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantari *et al* (2019), Siregar *et al* (2019), Yanti dan Darmayanti (2019), Ningsih dan Waspada (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selama pandemi Covid-19 ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bisa jadi hal ini terjadi karena disebabkan oleh investor yang menilai bahwa ukuran perusahaan tidak lagi menjadikan penilaian utamanya dalam berinvestasi melainkan cenderung melihat dari segi kinerja perusahaan. Investor menilai perusahaan dengan kinerja yang baik mampu bertahan dalam kondisi seperti ini sehingga mampu memberikan keuntungan yang lebih baik di kemudian hari. Sehingga adanya ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan pada periode ini. Penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh Ramadhitya dan

Dillak, (2018), Setyasari *et al* (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa struktur modal sebelum pandemi Covid-19 yang diproksikan oleh DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil analisis struktur modal selama pandemi Covid-19 yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif pula terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya tingkat struktur modal baik sebelum dan selama Pandemi Covid-19 sejalan dengan nilai perusahaan.

Struktur modal yang diproksikan dengan DER merupakan Rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam penggunaan utang terhadap modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi pula risiko yang akan ditanggung perusahaan untuk membayar kewajibannya yang berupa utang.

Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19, hal ini karena baik buruknya nilai perusahaan dapat dilihat dari penilaian kreditor terhadap perusahaan (Ramdhonah *et al*, 2019). Perusahaan yang mampu memperoleh pinjaman maka perusahaan tersebut dinilai baik oleh kreditor sehingga semakin kreditor percaya pada perusahaan tersebut maka semakin baik pula nilai perusahaannya. Hal itulah yang menjadi tanda positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, nilai perusahaan pun semakin meningkat. Dalam *Trade off Theory* menjelaskan bahwa jika posisi

struktur modal perusahaan berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Panggabean (2018), Ramdhonah *et al* (2019), Yanti dan Darmayanti (2019), Dahar *et al* (2019), yang menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas sebelum pandemi Covid-19 yang diproksikan dengan CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu hasil analisis likuiditas selama pandemi Covid-19 yang diproksikan dengan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya CR selama pandemi Covid-19 sejalan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Sedangkan besar kecilnya CR selama pandemi Covid-19 tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya secara tepat waktu. CR merupakan salah satu proksi dalam rasio likuiditas yang menghitung perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu melunasi kewajibannya sehingga menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat menjadi sinyal positif dalam berinvestasi.

Likuiditas sebelum pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini bisa jadi disebabkan karena pada periode ini investor menilai

bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik, menandakan bahwa perusahaan tidak memiliki masalah finansial dalam pemenuhan kewajibannya dan mampu menjalankan operasional dengan baik (Uttari dan Yadnya, 2018). Sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, menyebabkan nilai perusahaan pun meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil yang diteliti Kahfi *et al* (2018), Uttari dan Yadnya (2018), Iman *et al* (2021), Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan selama pandemi Covid-19 likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini bisa jadi disebabkan karena investor tidak begitu memperhatikan tingkat likuiditas pada periode ini, karena investor berfokus dalam melihat upaya perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, hal ini dapat dilihat pada tabel uji t di atas bahwa nilai konstanta profitabilitas selama pandemi Covid-19 jauh lebih besar dibanding sebelumnya. Investor berpikir bahwa selagi perusahaan mampu dalam menghasilkan laba maka kinerja perusahaan dianggap baik-baik saja, sehingga hal inilah yang menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama masa pandemi Covid-19 hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut dan Mangantar (2019), Komala *et al* (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.5. Perbandingan Rata-rata Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan rata-rata nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 memperoleh hasil

bahwa tidak ada perbedaan nilai perusahaan pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Maka dapat diketahui bahwa baik nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19 dengan nilai perusahaan selama pandemi Covid-19 tidak ada perubahan yang signifikan sehingga mendapatkan hasil tidak ada perbedaan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan atau gambaran mengenai kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi perusahaan dimata investor. Perusahaan dengan nilai yang tinggi maka diiringi dengan tingginya tingkat kemakmuran pemilik perusahaan. PBV merupakan salah satu proksi dalam mengukur tingkat perusahaan. PBV menunjukkan besarnya pasar memberikan nilai kepada perusahaan, tingginya PBV menunjukkan pasar percaya pada prospek perusahaan tersebut. Jika pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan, maka rasionya semakin tinggi karena pasar bersedia membayar lebih dari harga saham.

Didapati hasil tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19, mungkin saja disebabkan karena dampak awal kebijakan *lockdown* demi mencegah penyebaran pandemi Covid-19 sehingga merusak rantai ekonomi yang menyebabkan melemahnya kinerja operasional berdampak mengganggu pertumbuhan perusahaan hal inilah yang menjadikan nilai perusahaan masih bertahan seperti halnya pada sebelum pandemi Covid-19 meskipun telah mengalami kenaikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyaumi dan Pirmaningsih (2022), Rosanda *et al* (2022), Retnosari *et al* (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Dalam bab ini akan berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dari penelitian, keterbatasan penelitian ini, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas sebelum pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu profitabilitas selama pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan sebelum pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara selama pandemi Covid-19 ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal sebelum pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula selama pandemi Covid-19, struktur modal juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Likuiditas sebelum pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara selama pandemi Covid-19, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19

5.2. Implikasi Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, dampak dari pandemi Covid-19 mengubah perilaku investor yg semula tidak menekankan profitabilitas dalam menentukan keputusan investasi, menjadi variabel sangat penting dalam keputusan investasi mereka, di lain sisi kepercayaan kreditur masih berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan selama pandemi Covid-19. Selain itu, perusahaan yang sering dianggap memperoleh keuntungan dari pandemi Covid-19 ternyata tidak memiliki perbedaan nilai perusahaan yang signifikan dibanding sebelum pandemi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas, masih banyak variabel yg berpengaruh.
2. Penelitian ini hanya meneliti selama enam triwulan sebelum dan enam triwulan selama pandemi, sedangkan masa pandemi Covid-19 masih berlangsung.

5.4. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel independen lain seperti CSR (*Corporate Social Responsibility*), pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah periode amatan, baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. *Essentials of Financial Management*. Edisi 11, Terjemahan oleh Ali A. Y. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan L. C Gapenski. 1996. *Intermediate Financial Management*, Sixth Edition, the Dryden press, Harcourt Brace College Publishers.
- Daga, M. K. (2020). From SARS-CoV to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - A Brief Review. *Journal of Advanced Research in Medicine*, 06(04), 1–9.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Djajadi, Inarno. 2020. Kondisi Genting Pasar Modal saat Pandemi, Lebih Gawat dari Krisis 2008. (<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5308108/kondisi-genting-pasar-modal-saat-pandemi-lebih-gawat-dari-krisis-2008>) diakses pada 22 Maret 2021
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Elita, I., Wardianto, B., & Harori, I. M. (2020). Analisis Pergerakan Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Menggunakan Indikator Bollinger Band Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 77–88.
- Fatimah, A. N., Prihastiwi, D. A., & Islamiyatun, L. (2021). Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 39–52.
- Ferri, M. G., dan Jones, W. H. (1979). Determinants of financial structure: A new methodological approach. *The Journal of The American Finance Association*, 34,3, 631-644. New Jersey

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gunarso, P., Nathaniel, J., & Dewi, A. R. (2021). Dampak pengumuman Covid-19 terhadap harga dan volume saham pada industri farmasi di Indonesia. *Management and Business Review*, 5(2), 325–335.
- Halim, S. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, Agus, dan Martono. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 15(1), 9–17.
- Hidayat, M. W., & Triyonowati. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4).
- Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapannya (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Situasi Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Volatilitas Harga Saham LQ45. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 9(2), 241–252.
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2).

- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *EProceedings of Management*, 5(1), 566–574.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2).
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417-439.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Meilina, & Tjong, W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 807–823.

- Nila, L., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 2145-2174.
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *JurnalRiset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 97–110.
- Panggabean, R. M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 82–94.
- Permatasari, M. D., Meilawati, S., Bukhori, A., & Luckieta, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(2), 99–116.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 561–594.
- Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579–587.
- Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6).
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm size, leverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(1), 41–50.
- Ramadhitya, G. K., & Dillak, V. J. (2018). Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *EProceedings of Management*, 5(3).

- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(1), 67–82.
- Retnosari, Mahmudah, N., & Putri Nilasari, A. (2022). Pandemi Covid-19: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *UMMagelang Conference Series*, 698–706.
- Rosanda, E., Irianto, B. S., Suprlinah, I., & Putri, N. K. (2022). Analisis Perbedaan Risk Profile, Capital, Earnings, Dan Nilai Perusahaan Perbankan Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. In *MidYear National Conference and Call for Paper*, 1(1).
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Cetakan 7. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 1–12.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *JURNAL AKUNTANSI*, 12(1), 29–57.
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 61–74.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2).
- Sriyaumi & Pirmaningsih, L. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid 19 Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bei. *EQUILIBIRIA*, 9(1).
- Suardana, I. K., Endina, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. 1st ed. Jakarta: Erlangga.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *EProceedings of Management*, 5(2).
- Suryatimur, K. P., & Khabibah, N. A. (2021). Reaksi Pasar Saham Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 67–79.
- Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3).
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 8. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3).
- Uttari, I. A. S., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6).

- Wiagustini., Putu, N. L. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4).
- Yolanda, A., & Asfar, A. H. (2021). Perbandingan Harga Saham Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *In National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 215–227.
- Yudhistira, Bhima. 2021. *Setahun Corona di RI, Ini 3 Dampaknya ke Ekonomi*. (<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5479673/setahun-corona-di-ri-ini-3-dampaknya-ke-ekonomi>) diakses pada 20 Maret 2021
- Weston & Copeland. 1995. *Managerial Finance 9th ed.*, The Dryden Press, 1992. Terjemahan A. Jaka Wasana dan Kibrandoko, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529–536.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TABULASI DATA RETURN ON ASSET (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

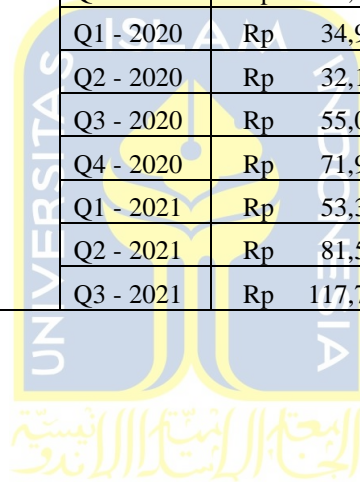
No	Kode	Nama Perusahaan	periode	Laba bersih	Total Aset	ROA	ROA %
1	KLBF	PT. Kalbe farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 2,457,129,032,271	Rp 18,146,206,145,369	0.135	13.54%
			Q1 - 2019	Rp 2,380,284,670,932	Rp 19,177,851,015,254	0.124	12.41%
			Q2 - 2019	Rp 2,516,332,844,302	Rp 18,813,050,576,863	0.134	13.38%
			Q3 - 2019	Rp 2,553,956,076,493	Rp 19,593,943,644,192	0.130	13.03%
			Q4 - 2019	Rp 2,506,764,572,075	Rp 20,264,726,862,584	0.124	12.37%
			Q1 - 2020	Rp 2,677,076,089,412	Rp 22,132,154,299,532	0.121	12.10%
			Q2 - 2020	Rp 2,843,188,698,086	Rp 22,091,102,524,240	0.129	12.87%
			Q3 - 2020	Rp 2,703,204,931,596	Rp 22,450,538,569,712	0.120	12.04%
			Q4 - 2020	Rp 2,797,950,137,021	Rp 22,564,300,317,374	0.124	12.40%
			Q1 - 2021	Rp 2,865,862,596,156	Rp 23,931,375,139,708	0.120	11.98%
			Q2 - 2021	Rp 2,994,569,912,398	Rp 23,407,459,736,800	0.128	12.79%
			Q3 - 2021	Rp 3,050,312,544,392	Rp 24,266,776,390,675	0.126	12.57%
			2	KAEF	PT. Kimia Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 491,565,938,000
Q1 - 2019	Rp 82,527,078,392	Rp 11,647,070,389,023				0.007	0.71%
Q2 - 2019	Rp 95,505,624,000	Rp 16,797,529,136,000				0.006	0.57%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	Laba bersih	Total Aset	ROA	ROA %
			Q3 - 2019	Rp 55,776,493,333	Rp 17,862,649,453,000	0.003	0.31%
			Q4 - 2019	-Rp 12,724,002,000	Rp 18,352,877,132,000	0.001	-0.07%
			Q1 - 2020	Rp 104,653,200,000	Rp 17,199,590,521,000	0.006	0.61%
			Q2 - 2020	Rp 97,150,202,000	Rp 17,513,999,167,000	0.006	0.55%
			Q3 - 2020	Rp 49,596,750,667	Rp 17,687,655,370,000	0.003	0.28%
			Q4 - 2020	Rp 17,638,834,000	Rp 17,562,816,674,000	0.001	0.10%
			Q1 - 2021	Rp 69,177,928,000	Rp 17,465,893,976,000	0.004	0.40%
			Q2 - 2021	Rp 115,200,678,000	Rp 17,783,231,635,000	0.006	0.65%
			Q3 - 2021	Rp 402,579,702,667	Rp 18,845,333,250,000	0.021	2.14%
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk	Q4 - 2018	Rp 200,651,968,000	Rp 1,682,821,739,000	0.119	11.92%
			Q1 - 2019	Rp 332,833,612,000	Rp 1,817,921,988,000	0.183	18.31%
			Q2 - 2019	Rp 227,546,560,000	Rp 1,828,024,666,000	0.124	12.45%
			Q3 - 2019	Rp 236,769,456,000	Rp 1,854,629,103,000	0.128	12.77%
			Q4 - 2019	Rp 221,783,249,000	Rp 1,829,960,714,000	0.121	12.12%
			Q1 - 2020	Rp 225,925,700,000	Rp 1,933,878,892,000	0.117	11.68%
			Q2 - 2020	Rp 277,931,964,000	Rp 2,010,537,712,000	0.138	13.82%
			Q3 - 2020	Rp 196,391,745,333	Rp 1,908,328,939,000	0.103	10.29%
			Q4 - 2020	Rp 162,072,984,000	Rp 1,986,711,872,000	0.082	8.16%
			Q1 - 2021	Rp 323,696,404,000	Rp 2,031,424,883,000	0.159	15.93%
			Q2 - 2021	Rp 266,639,246,000	Rp 2,078,917,555,000	0.128	12.83%
			Q3 - 2021	Rp 357,418,597,333	Rp 2,181,433,109,000	0.164	16.38%
4	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk	Q4 - 2018	Rp 663,849,000,000	Rp 3,337,628,000,000	0.199	19.89%
			Q1 - 2019	Rp 835,472,000,000	Rp 3,487,710,000,000	0.240	23.95%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	Laba bersih	Total Aset	ROA	ROA %
			Q2 - 2019	Rp 748,232,000,000	Rp 3,270,931,000,000	0.229	22.88%
			Q3 - 2019	Rp 771,260,000,000	Rp 3,535,218,000,000	0.218	21.82%
			Q4 - 2019	Rp 807,689,000,000	Rp 3,536,898,000,000	0.228	22.84%
			Q1 - 2020	Rp 926,136,000,000	Rp 3,736,043,000,000	0.248	24.79%
			Q2 - 2020	Rp 827,582,000,000	Rp 3,444,139,000,000	0.240	24.03%
			Q3 - 2020	Rp 854,406,666,667	Rp 3,699,613,000,000	0.231	23.09%
			Q4 - 2020	Rp 934,016,000,000	Rp 3,849,516,000,000	0.243	24.26%
			Q1 - 2021	Rp 1,076,172,000,000	Rp 4,007,421,000,000	0.269	26.85%
			Q2 - 2021	Rp 1,004,002,000,000	Rp 3,591,106,000,000	0.280	27.96%
			Q3 - 2021	Rp 1,153,997,333,333	Rp 3,650,853,000,000	0.316	31.61%
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific. Tbk	Q4 - 2018	Rp 512,028,758,825	Rp 7,869,975,060,326	0.065	6.51%
			Q1 - 2019	Rp 813,294,557,248	Rp 8,099,922,979,586	0.100	10.04%
			Q2 - 2019	Rp 661,501,120,276	Rp 8,064,809,077,585	0.082	8.20%
			Q3 - 2019	Rp 555,304,999,115	Rp 7,985,205,858,525	0.070	6.95%
			Q4 - 2019	Rp 554,263,001,029	Rp 8,372,769,580,743	0.066	6.62%
			Q1 - 2020	Rp 1,136,375,944,480	Rp 8,883,657,622,508	0.128	12.79%
			Q2 - 2020	Rp 741,546,271,388	Rp 8,756,861,340,454	0.085	8.47%
			Q3 - 2020	Rp 660,871,881,813	Rp 8,896,887,827,512	0.074	7.43%
			Q4 - 2020	Rp 787,803,135,441	Rp 9,104,657,533,366	0.087	8.65%
			Q1 - 2021	Rp 1,147,705,822,736	Rp 9,715,909,077,807	0.118	11.81%
			Q2 - 2021	Rp 818,760,481,252	Rp 9,613,219,067,560	0.085	8.52%
Q3 - 2021	Rp 727,552,499,053	Rp 9,616,119,910,236	0.076	7.57%			
6	PEHA	PT. Phapros. Tbk	Q4 - 2018	Rp 132,306,708,000	Rp 1,868,663,546,000	0.071	7.08%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	Laba bersih	Total Aset	ROA	ROA %
			Q1 - 2019	Rp 20,340,584,000	Rp 1,963,681,051,000	0.010	1.04%
			Q2 - 2019	Rp 95,498,638,000	Rp 1,911,836,217,000	0.050	5.00%
			Q3 - 2019	Rp 79,989,345,333	Rp 2,003,742,975,000	0.040	3.99%
			Q4 - 2019	Rp 102,033,530,000	Rp 2,096,719,180,000	0.049	4.87%
			Q1 - 2020	-Rp 55,341,588,000	Rp 1,976,101,797,000	-	-2.80%
			Q2 - 2020	Rp 53,753,900,000	Rp 2,076,371,701,000	0.026	2.59%
			Q3 - 2020	Rp 66,677,466,667	Rp 2,212,036,750,000	0.030	3.01%
			Q4 - 2020	Rp 48,487,862,000	Rp 1,915,989,375,000	0.025	2.53%
			Q1 - 2021	Rp 28,619,504,000	Rp 1,956,891,698,000	0.015	1.46%
			Q2 - 2021	Rp 20,843,956,000	Rp 1,957,220,523,000	0.011	1.06%
			Q3 - 2021	Rp 14,508,580,000	Rp 1,909,042,666,000	0.008	0.76%
			Q4 - 2018	Rp 8,447,447,988	Rp 187,057,163,854	0.045	4.52%
			7	PYFA	PT. Pyridam Farma. Tbk	Q1 - 2019	Rp 7,543,287,816
			Q2 - 2019	Rp 3,530,076,212	Rp 184,442,804,442	0.019	1.91%
			Q3 - 2019	Rp 6,566,546,209	Rp 189,742,144,008	0.035	3.46%
			Q4 - 2019	Rp 9,342,718,039	Rp 190,786,208,250	0.049	4.90%
			Q1 - 2020	Rp 17,466,366,752	Rp 205,050,054,703	0.085	8.52%
			Q2 - 2020	Rp 11,394,301,984	Rp 201,228,762,108	0.057	5.66%
			Q3 - 2020	Rp 21,494,520,355	Rp 218,611,307,702	0.098	9.83%
			Q4 - 2020	Rp 22,104,364,267	Rp 228,575,380,866	0.097	9.67%
			Q1 - 2021	Rp 43,408,580,716	Rp 569,150,706,897	0.076	7.63%
			Q2 - 2021	Rp 22,731,254,236	Rp 577,963,243,590	0.039	3.93%
			Q3 - 2021	Rp 21,285,536,497	Rp 627,532,094,552	0.034	3.39%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	Laba bersih	Total Aset	ROA	ROA %
8	MERK	PT. Merck. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,163,324,165,000	Rp 1,263,113,689,000	0.921	92.10%
			Q1 - 2019	Rp 11,555,403,000	Rp 1,252,934,508,000	0.009	0.92%
			Q2 - 2019	Rp 6,120,417,000	Rp 848,785,112,000	0.007	0.72%
			Q3 - 2019	Rp 17,068,444,000	Rp 800,889,480,000	0.021	2.13%
			Q4 - 2019	Rp 78,256,797,000	Rp 901,060,986,000	0.087	8.68%
			Q1 - 2020	Rp 34,990,449,000	Rp 964,061,993,000	0.036	3.63%
			Q2 - 2020	Rp 32,118,714,000	Rp 954,480,964,000	0.034	3.37%
			Q3 - 2020	Rp 55,067,669,000	Rp 931,747,046,000	0.059	5.91%
			Q4 - 2020	Rp 71,902,263,000	Rp 929,901,046,000	0.077	7.73%
			Q1 - 2021	Rp 53,315,111,000	Rp 887,598,553,000	0.060	6.01%
			Q2 - 2021	Rp 81,541,958,000	Rp 940,150,329,000	0.087	8.67%
			Q3 - 2021	Rp 117,789,556,000	Rp 925,000,013,000	0.127	12.73%



LAMPIRAN 2

TABULASI UKURAN PERUSAHAAN (LN SIZE)

Size = Ln (Total Assets)

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total aset	LnSize
1	KLBF	PT. Kalbe farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 18,146,206,145,369	30.5295
			Q1 - 2019	Rp 19,177,851,015,254	30.5848
			Q2 - 2019	Rp 18,813,050,576,863	30.5656
			Q3 - 2019	Rp 19,593,943,644,192	30.6062
			Q4 - 2019	Rp 20,264,726,862,584	30.63990
			Q1 - 2020	Rp 22,132,154,299,532	30.7281
			Q2 - 2020	Rp 22,091,102,524,240	30.72620
			Q3 - 2020	Rp 22,450,538,569,712	30.7423
			Q4 - 2020	Rp 22,564,300,317,374	30.7474
			Q1 - 2021	Rp 23,931,375,139,708	30.8062
			Q2 - 2021	Rp 23,407,459,736,800	30.7841
			Q3 - 2021	Rp 24,266,776,390,675	30.8201
			2	KAEF	PT. Kimia Farma. Tbk
Q1 - 2019	Rp 11,647,070,389,023	30.0861			
Q2 - 2019	Rp 16,797,529,136,000	30.4523			
Q3 - 2019	Rp 17,862,649,453,000	30.5137			
Q4 - 2019	Rp 18,352,877,132,000	30.5408			
Q1 - 2020	Rp 17,199,590,521,000	30.4759			
Q2 - 2020	Rp 17,513,999,167,000	30.494			

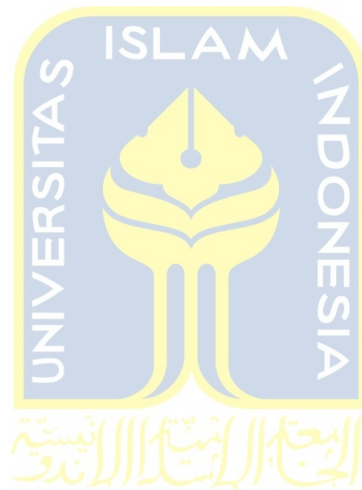
No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total aset	LnSize
			Q3 - 2020	Rp 17,687,655,370,000	30.5039
			Q4 - 2020	Rp 17,562,816,674,000	30.4968
			Q1 - 2021	Rp 17,465,893,976,000	30.4913
			Q2 - 2021	Rp 17,783,231,635,000	30.5093
			Q3 - 2021	Rp 18,845,333,250,000	30.5673
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,682,821,739,000	28.1515
			Q1 - 2019	Rp 1,817,921,988,000	28.2287
			Q2 - 2019	Rp 1,828,024,666,000	28.2343
			Q3 - 2019	Rp 1,854,629,103,000	28.2487
			Q4 - 2019	Rp 1,829,960,714,000	28.2353
			Q1 - 2020	Rp 1,933,878,892,000	28.2905
			Q2 - 2020	Rp 2,010,537,712,000	28.3294
			Q3 - 2020	Rp 1,908,328,939,000	28.2772
			Q4 - 2020	Rp 1,986,711,872,000	28.31750
			Q1 - 2021	Rp 2,031,424,883,000	28.3398
			Q2 - 2021	Rp 2,078,917,555,000	28.3629
			Q3 - 2021	Rp 2,181,433,109,000	28.41100
4	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk	Q4 - 2018	Rp 3,337,628,000,000	28.8363
			Q1 - 2019	Rp 3,487,710,000,000	28.8803
			Q2 - 2019	Rp 3,270,931,000,000	28.81610
			Q3 - 2019	Rp 3,535,218,000,000	28.89380
			Q4 - 2019	Rp 3,536,898,000,000	28.8943
			Q1 - 2020	Rp 3,736,043,000,000	28.949
			Q2 - 2020	Rp 3,444,139,000,000	28.8677

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total aset	LnSize
			Q3 - 2020	Rp 3,699,613,000,000	28.9392
			Q4 - 2020	Rp 3,849,516,000,000	28.979
			Q1 - 2021	Rp 4,007,421,000,000	29.0192
			Q2 - 2021	Rp 3,591,106,000,000	28.9095
			Q3 - 2021	Rp 3,650,853,000,000	28.926
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific. Tbk	Q4 - 2018	Rp 7,869,975,060,326	29.6941
			Q1 - 2019	Rp 8,099,922,979,586	29.7229
			Q2 - 2019	Rp 8,064,809,077,585	29.7185
			Q3 - 2019	Rp 7,985,205,858,525	29.7086
			Q4 - 2019	Rp 8,372,769,580,743	29.756
			Q1 - 2020	Rp 8,883,657,622,508	29.8152
			Q2 - 2020	Rp 8,756,861,340,454	29.8009
			Q3 - 2020	Rp 8,896,887,827,512	29.8167
			Q4 - 2020	Rp 9,104,657,533,366	29.8398
			Q1 - 2021	Rp 9,715,909,077,807	29.9048
			Q2 - 2021	Rp 9,613,219,067,560	29.8942
			Q3 - 2021	Rp 9,616,119,910,236	29.8945
6	PEHA	PT. Phapros. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,868,663,546,000	28.2562
			Q1 - 2019	Rp 1,963,681,051,000	28.3058
			Q2 - 2019	Rp 1,911,836,217,000	28.2791
			Q3 - 2019	Rp 2,003,742,975,000	28.326
			Q4 - 2019	Rp 2,096,719,180,000	28.3714
			Q1 - 2020	Rp 1,976,101,797,000	28.3121
			Q2 - 2020	Rp 2,076,371,701,000	28.3616



No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total aset	LnSize
			Q3 - 2020	Rp 2,212,036,750,000	28.4249
			Q4 - 2020	Rp 1,915,989,375,000	28.2813
			Q1 - 2021	Rp 1,956,891,698,000	28.3024
			Q2 - 2021	Rp 1,957,220,523,000	28.3025
			Q3 - 2021	Rp 1,909,042,666,000	28.2776
7	PYFA	PT. Pyridam Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 187,057,163,854	25.9547
			Q1 - 2019	Rp 191,306,461,395	25.9771
			Q2 - 2019	Rp 184,442,804,442	25.9406
			Q3 - 2019	Rp 189,742,144,008	25.9689
			Q4 - 2019	Rp 190,786,208,250	25.9744
			Q1 - 2020	Rp 205,050,054,703	26.0465
			Q2 - 2020	Rp 201,228,762,108	26.0277
			Q3 - 2020	Rp 218,611,307,702	26.1106
			Q4 - 2020	Rp 228,575,380,866	26.1551
			Q1 - 2021	Rp 569,150,706,897	27.0674
			Q2 - 2021	Rp 577,963,243,590	27.0828
			Q3 - 2021	Rp 627,532,094,552	27.1651
8	MERK	PT. Merck. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,263,113,689,000	27.86460
			Q1 - 2019	Rp 1,252,934,508,000	27.8565
			Q2 - 2019	Rp 848,785,112,000	27.4671
			Q3 - 2019	Rp 800,889,480,000	27.409
			Q4 - 2019	Rp 901,060,986,000	27.5268
			Q1 - 2020	Rp 964,061,993,000	27.5944
			Q2 - 2020	Rp 954,480,964,000	27.5844

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total aset	LnSize
			Q3 - 2020	Rp 931,747,046,000	27.5603
			Q4 - 2020	Rp 929,901,046,000	27.5583
			Q1 - 2021	Rp 887,598,553,000	27.5118
			Q2 - 2021	Rp 940,150,329,000	27.5693



LAMPIRAN 3

TABULASI DATA DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

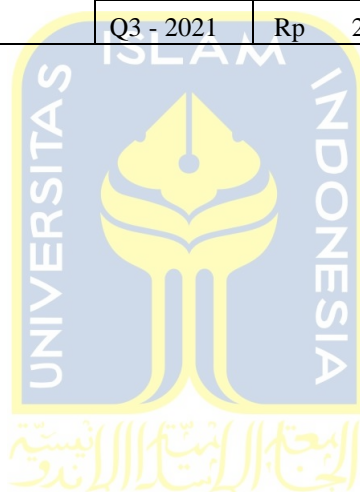
No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total kewajiban	total ekuitas	DER	DER%
1	KLBF	PT. Kalbe farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 2,851,611,349,015	Rp 15,294,594,796,354	0.186	18.64%
			Q1 - 2019	Rp 3,320,263,540,428	Rp 15,857,587,474,826	0.209	20.94%
			Q2 - 2019	Rp 3,516,192,523,835	Rp 15,296,858,053,028	0.230	22.99%
			Q3 - 2019	Rp 3,458,042,857,031	Rp 16,135,900,787,161	0.214	21.43%
			Q4 - 2019	Rp 3,559,144,386,553	Rp 16,705,582,476,031	0.213	21.31%
			Q1 - 2020	Rp 4,875,822,010,750	Rp 17,256,332,288,782	0.283	28.26%
			Q2 - 2020	Rp 4,910,431,690,506	Rp 17,180,670,833,734	0.286	28.58%
			Q3 - 2020	Rp 4,547,942,043,296	Rp 17,902,596,526,416	0.254	25.40%
			Q4 - 2020	Rp 4,288,218,173,294	Rp 18,276,082,144,080	0.235	23.46%
			Q1 - 2021	Rp 4,475,955,996,229	Rp 19,455,419,143,479	0.230	23.01%
			Q2 - 2021	Rp 4,090,665,228,445	Rp 19,316,794,508,355	0.212	21.18%
			Q3 - 2021	Rp 4,275,035,066,846	Rp 19,991,741,323,829	0.214	21.38%
2	KAEF	PT. Kimia Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 7,553,388,934,357	Rp 2,414,701,928,714	3.128	312.81%
			Q1 - 2019	Rp 8,938,224,794,056	Rp 2,708,845,594,968	3.300	329.96%
			Q2 - 2019	Rp 8,909,394,533,000	Rp 7,888,134,603,000	1.129	112.95%
			Q3 - 2019	Rp 9,955,818,552,000	Rp 7,906,830,901,000	1.259	125.91%
			Q4 - 2019	Rp 10,939,950,304,000	Rp 7,412,926,828,000	1.476	147.58%
			Q1 - 2020	Rp 10,215,698,608,000	Rp 6,983,891,913,000	1.463	146.28%
			Q2 - 2020	Rp 10,581,167,930,000	Rp 6,932,831,237,000	1.526	152.62%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total kewajiban	total ekuitas	DER	DER%
			Q3 - 2020	Rp 10,772,392,369,000	Rp 6,915,263,001,000	1.558	155.78%
			Q4 - 2020	Rp 10,457,144,628,000	Rp 7,105,672,046,000	1.472	147.17%
			Q1 - 2021	Rp 10,339,644,002,000	Rp 7,126,249,974,000	1.451	145.09%
			Q2 - 2021	Rp 10,663,565,039,000	Rp 7,119,666,596,000	1.498	149.78%
			Q3 - 2021	Rp 11,605,056,865,000	Rp 7,240,276,385,000	1.603	160.28%
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk	Q4 - 2018	Rp 482,559,876,000	Rp 1,200,261,863,000	0.402	40.20%
			Q1 - 2019	Rp 534,816,653,000	Rp 1,283,105,335,000	0.417	41.68%
			Q2 - 2019	Rp 592,355,116,000	Rp 1,235,669,550,000	0.479	47.94%
			Q3 - 2019	Rp 561,804,396,000	Rp 1,292,824,707,000	0.435	43.46%
			Q4 - 2019	Rp 523,881,726,000	Rp 1,306,078,988,000	0.401	40.11%
			Q1 - 2020	Rp 588,498,807,000	Rp 1,345,380,085,000	0.437	43.74%
			Q2 - 2020	Rp 582,045,598,000	Rp 1,428,492,114,000	0.407	40.75%
			Q3 - 2020	Rp 553,526,083,000	Rp 1,354,802,856,000	0.409	40.86%
			Q4 - 2020	Rp 660,424,729,000	Rp 1,326,287,143,000	0.498	49.80%
			Q1 - 2021	Rp 628,462,830,000	Rp 1,402,962,053,000	0.448	44.80%
			Q2 - 2021	Rp 628,148,242,000	Rp 1,450,769,313,000	0.433	43.30%
			Q3 - 2021	Rp 679,418,363,000	Rp 1,502,014,746,000	0.452	45.23%
4	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk	Q4 - 2018	Rp 435,014,000,000	Rp 2,902,614,000,000	0.150	14.99%
			Q1 - 2019	Rp 375,680,000,000	Rp 3,112,030,000,000	0.121	12.07%
			Q2 - 2019	Rp 304,215,000,000	Rp 2,966,716,000,000	0.103	10.25%
			Q3 - 2019	Rp 365,427,000,000	Rp 3,169,791,000,000	0.115	11.53%
			Q4 - 2019	Rp 472,191,000,000	Rp 3,064,707,000,000	0.154	15.41%
			Q1 - 2020	Rp 439,708,000,000	Rp 3,296,335,000,000	0.133	13.34%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total kewajiban	total ekuitas	DER	DER%
			Q2 - 2020	Rp 366,524,000,000	Rp 3,077,615,000,000	0.119	11.91%
			Q3 - 2020	Rp 394,953,000,000	Rp 3,304,660,000,000	0.120	11.95%
			Q4 - 2020	Rp 627,776,000,000	Rp 3,221,740,000,000	0.195	19.49%
			Q1 - 2021	Rp 1,077,829,000,000	Rp 2,929,592,000,000	0.368	36.79%
			Q2 - 2021	Rp 427,920,000,000	Rp 3,163,186,000,000	0.135	13.53%
			Q3 - 2021	Rp 587,237,000,000	Rp 3,063,616,000,000	0.192	19.17%
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific. Tbk	Q4 - 2018	Rp 2,437,126,989,832	Rp 5,432,848,070,494	0.449	44.86%
			Q1 - 2019	Rp 2,445,923,230,705	Rp 5,653,999,748,881	0.433	43.26%
			Q2 - 2019	Rp 2,460,727,410,004	Rp 5,604,081,667,581	0.439	43.91%
			Q3 - 2019	Rp 2,287,505,205,413	Rp 5,697,700,653,112	0.401	40.15%
			Q4 - 2019	Rp 2,581,733,610,850	Rp 5,791,035,969,893	0.446	44.58%
			Q1 - 2020	Rp 2,780,807,665,981	Rp 6,102,849,956,527	0.456	45.57%
			Q2 - 2020	Rp 2,801,678,310,144	Rp 5,955,183,030,310	0.470	47.05%
			Q3 - 2020	Rp 2,806,407,353,903	Rp 6,090,480,473,609	0.461	46.08%
			Q4 - 2020	Rp 2,727,421,825,611	Rp 6,377,235,707,755	0.428	42.77%
			Q1 - 2021	Rp 3,027,022,869,152	Rp 6,688,886,208,655	0.453	45.25%
			Q2 - 2021	Rp 3,063,207,379,029	Rp 6,550,011,688,531	0.468	46.77%
Q3 - 2021	Rp 2,923,881,381,195	Rp 6,692,238,529,041	0.437	43.69%			
6	PEHA	PT. Phapros. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,078,865,209,000	Rp 789,798,337,000	1.366	136.60%
			Q1 - 2019	Rp 1,261,845,961,000	Rp 701,835,090,000	1.798	179.79%
			Q2 - 2019	Rp 1,166,299,068,000	Rp 745,537,149,000	1.564	156.44%
			Q3 - 2019	Rp 1,244,555,690,000	Rp 759,187,285,000	1.639	163.93%
			Q4 - 2019	Rp 1,275,109,831,000	Rp 821,609,349,000	1.552	155.20%
			Q1 - 2020	Rp 1,246,022,439,000	Rp 730,079,358,000	1.707	170.67%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total kewajiban	total ekuitas	DER	DER%
			Q2 - 2020	Rp 1,376,929,224,000	Rp 699,442,477,000	1.969	196.86%
			Q3 - 2020	Rp 1,488,722,848,000	Rp 723,313,902,000	2.058	205.82%
			Q4 - 2020	Rp 1,175,080,321,000	Rp 740,909,054,000	1.586	158.60%
			Q1 - 2021	Rp 1,208,799,542,000	Rp 748,092,156,000	1.616	161.58%
			Q2 - 2021	Rp 1,219,749,146,000	Rp 737,471,377,000	1.654	165.40%
			Q3 - 2021	Rp 1,167,066,862,000	Rp 741,975,804,000	1.573	157.29%
7	PYFA	PT. Pyridam Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 68,129,603,054	Rp 118,927,560,800	0.573	57.29%
			Q1 - 2019	Rp 70,493,078,641	Rp 120,813,382,754	0.583	58.35%
			Q2 - 2019	Rp 65,890,525,536	Rp 118,552,278,906	0.556	55.58%
			Q3 - 2019	Rp 68,029,993,551	Rp 121,712,150,457	0.559	55.89%
			Q4 - 2019	Rp 66,060,214,687	Rp 124,725,993,563	0.530	52.96%
			Q1 - 2020	Rp 75,957,469,452	Rp 129,092,585,251	0.588	58.84%
			Q2 - 2020	Rp 70,805,617,553	Rp 130,423,144,555	0.543	54.29%
			Q3 - 2020	Rp 77,764,423,873	Rp 140,846,883,829	0.552	55.21%
			Q4 - 2020	Rp 70,943,630,711	Rp 157,631,750,155	0.450	45.01%
			Q1 - 2021	Rp 404,085,388,934	Rp 165,065,317,963	2.448	244.80%
			Q2 - 2021	Rp 403,350,352,783	Rp 174,612,890,807	2.310	231.00%
Q3 - 2021	Rp 444,580,799,165	Rp 182,951,295,387	2.430	243.01%			
8	MERK	PT. Merck. Tbk	Q4 - 2018	Rp 744,833,288,000	Rp 518,280,401,000	1.437	143.71%
			Q1 - 2019	Rp 723,098,704,000	Rp 529,835,804,000	1.365	136.48%
			Q2 - 2019	Rp 324,384,294,000	Rp 524,400,818,000	0.619	61.86%
			Q3 - 2019	Rp 265,540,635,000	Rp 535,348,845,000	0.496	49.60%
			Q4 - 2019	Rp 307,049,328,000	Rp 594,011,658,000	0.517	51.69%
			Q1 - 2020	Rp 335,059,886,000	Rp 629,002,107,000	0.533	53.27%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	total kewajiban	total ekuitas	DER	DER%
			Q2 - 2020	Rp 328,350,592,000	Rp 626,130,372,000	0.524	52.44%
			Q3 - 2020	Rp 333,878,179,000	Rp 597,868,867,000	0.558	55.84%
			Q4 - 2020	Rp 317,218,021,000	Rp 612,683,025,000	0.518	51.78%
			Q1 - 2021	Rp 221,600,417,000	Rp 665,998,136,000	0.333	33.27%
			Q2 - 2021	Rp 245,925,346,000	Rp 694,224,983,000	0.354	35.42%
			Q3 - 2021	Rp 249,183,432,000	Rp 675,816,581,000	0.369	36.87%



LAMPIRAN 4

TABULASI DATA CURRENT RATIO (CR)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

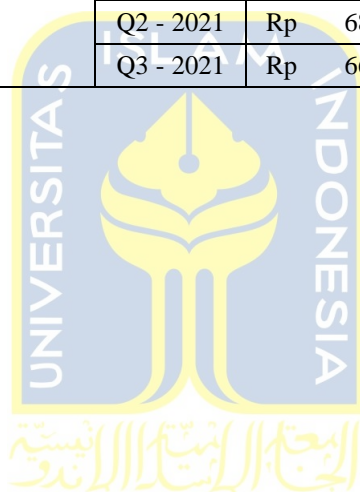
No	Kode	Nama Perusahaan	periode	aset lancar	hutang lancar	CR	CR%
1	KLBF	PT. Kalbe farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 10,648,288,386,726	Rp 2,286,167,471,594	4.6577	466%
			Q1 - 2019	Rp 11,326,325,659,911	Rp 2,652,092,865,505	4.2707	427%
			Q2 - 2019	Rp 10,661,178,989,127	Rp 2,658,377,795,816	4.0104	401%
			Q3 - 2019	Rp 11,084,871,211,801	Rp 2,551,863,789,452	4.3438	434%
			Q4 - 2019	Rp 11,222,490,978,401	Rp 2,577,108,805,851	4.3547	435%
			Q1 - 2020	Rp 12,672,173,477,939	Rp 3,848,869,597,821	3.2924	329%
			Q2 - 2020	Rp 12,607,408,568,426	Rp 3,858,586,634,688	3.2674	327%
			Q3 - 2020	Rp 12,887,113,859,820	Rp 3,362,011,464,588	3.8332	383%
			Q4 - 2020	Rp 13,075,331,880,715	Rp 3,176,726,211,674	4.116	412%
			Q1 - 2021	Rp 14,091,243,420,444	Rp 3,507,575,318,490	4.0174	402%
			Q2 - 2021	Rp 13,624,909,477,870	Rp 3,124,616,228,566	4.3605	436%
			Q3 - 2021	Rp 14,423,154,322,099	Rp 3,325,096,534,171	4.3377	434%
			2	KAEF	PT. Kimia Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 6,378,008,236,000
Q1 - 2019	Rp 6,592,959,161,993	Rp 6,467,131,831,860				1.0195	102%
Q2 - 2019	Rp 6,355,480,117,000	Rp 6,319,767,578,000				1.0057	101%
Q3 - 2019	Rp 7,149,908,734,000	Rp 6,316,249,335,000				1.132	113%
Q4 - 2019	Rp 7,344,787,123,000	Rp 7,392,140,277,000				0.9936	99%
Q1 - 2020	Rp 6,142,529,011,000	Rp 6,077,525,306,000				1.0107	101%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	aset lancar	hutang lancar	CR	CR%
			Q2 - 2020	Rp 6,438,439,863,000	Rp 7,051,664,920,000	0.913	91%
			Q3 - 2020	Rp 6,489,633,562,000	Rp 7,300,382,868,000	0.8889	89%
			Q4 - 2020	Rp 6,093,103,998,000	Rp 6,786,941,897,000	0.8978	90%
			Q1 - 2021	Rp 6,058,589,062,000	Rp 5,978,334,126,000	1.0134	101%
			Q2 - 2021	Rp 6,318,621,073,000	Rp 6,414,824,680,000	0.985	99%
			Q3 - 2021	Rp 7,383,137,080,000	Rp 7,279,816,375,000	1.0142	101%
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,203,372,372,000	Rp 416,537,366,000	2.889	289%
			Q1 - 2019	Rp 1,282,311,509,000	Rp 461,569,846,000	2.7782	278%
			Q2 - 2019	Rp 1,293,998,968,000	Rp 507,766,231,000	2.5484	255%
			Q3 - 2019	Rp 1,316,802,273,000	Rp 460,839,966,000	2.8574	286%
			Q4 - 2019	Rp 1,280,212,333,000	Rp 439,444,037,000	2.9133	291%
			Q1 - 2020	Rp 1,381,165,010,000	Rp 472,260,684,000	2.9246	292%
			Q2 - 2020	Rp 1,464,145,186,000	Rp 459,288,702,000	3.1879	319%
			Q3 - 2020	Rp 1,364,395,127,000	Rp 419,820,339,000	3.25	325%
			Q4 - 2020	Rp 1,400,241,872,000	Rp 555,843,521,000	2.5191	252%
			Q1 - 2021	Rp 1,443,917,912,000	Rp 511,949,191,000	2.8204	282%
			Q2 - 2021	Rp 1,483,894,871,000	Rp 499,549,942,000	2.9705	297%
Q3 - 2021	Rp 1,587,170,038,000	Rp 542,291,745,000	2.9268	293%			
4	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,543,597,000,000	Rp 368,380,000,000	4.1902	419%
			Q1 - 2019	Rp 1,663,091,000,000	Rp 331,272,000,000	5.0203	502%
			Q2 - 2019	Rp 1,449,761,000,000	Rp 256,926,000,000	5.6427	564%
			Q3 - 2019	Rp 1,708,863,000,000	Rp 317,599,000,000	5.3806	538%
			Q4 - 2019	Rp 1,716,235,000,000	Rp 416,211,000,000	4.1235	412%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	aset lancar	hutang lancar	CR	CR%
			Q1 - 2020	Rp 1,923,505,000,000	Rp 382,312,000,000	5.0312	503%
			Q2 - 2020	Rp 1,683,753,000,000	Rp 306,112,000,000	5.5004	550%
			Q3 - 2020	Rp 1,923,288,000,000	Rp 326,678,000,000	5.8874	589%
			Q4 - 2020	Rp 2,052,081,000,000	Rp 560,043,000,000	3.6641	366%
			Q1 - 2021	Rp 2,208,880,000,000	Rp 1,005,299,000,000	2.1972	220%
			Q2 - 2021	Rp 1,805,622,000,000	Rp 352,710,000,000	5.1193	512%
			Q3 - 2021	Rp 1,855,171,000,000	Rp 509,593,000,000	3.6405	364%
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific. Tbk	Q4 - 2018	Rp 5,130,662,268,849	Rp 2,039,075,034,339	2.5162	252%
			Q1 - 2019	Rp 5,223,926,626,324	Rp 2,043,070,910,823	2.5569	256%
			Q2 - 2019	Rp 5,217,219,621,244	Rp 1,899,424,518,182	2.7467	275%
			Q3 - 2019	Rp 5,097,560,620,133	Rp 1,709,077,992,206	2.9826	298%
			Q4 - 2019	Rp 5,432,638,388,008	Rp 1,953,608,306,055	2.7808	278%
			Q1 - 2020	Rp 5,835,921,893,368	Rp 2,092,147,522,112	2.7894	279%
			Q2 - 2020	Rp 5,714,598,508,249	Rp 2,110,116,846,052	2.7082	271%
			Q3 - 2020	Rp 5,796,927,108,346	Rp 2,109,462,406,734	2.7481	275%
			Q4 - 2020	Rp 5,941,096,184,235	Rp 2,008,023,494,282	2.9587	296%
			Q1 - 2021	Rp 6,462,837,512,976	Rp 2,317,066,677,233	2.7892	279%
			Q2 - 2021	Rp 6,364,499,309,371	Rp 2,367,276,379,211	2.6885	269%
			Q3 - 2021	Rp 6,226,655,999,779	Rp 2,021,562,075,841	3.0801	308%
6	PEHA	PT. Phapros. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,008,461,509,000	Rp 971,332,958,000	1.0382	104%
			Q1 - 2019	Rp 1,105,933,790,000	Rp 1,155,162,361,000	0.9574	96%
			Q2 - 2019	Rp 1,155,162,361,000	Rp 1,059,734,341,000	1.09	109%
			Q3 - 2019	Rp 1,148,827,581,000	Rp 1,134,551,893,000	1.0126	101%
			Q4 - 2019	Rp 1,198,693,664,000	Rp 1,183,749,900,000	1.0126	101%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	aset lancar	hutang lancar	CR	CR%
			Q1 - 2020	Rp 1,072,642,762,000	Rp 1,152,764,793,000	0.9305	93%
			Q2 - 2020	Rp 1,184,894,012,000	Rp 1,280,696,587,000	0.9252	93%
			Q3 - 2020	Rp 1,329,238,166,000	Rp 1,390,009,821,000	0.9563	96%
			Q4 - 2020	Rp 984,115,415,000	Rp 1,044,059,083,000	0.9426	94%
			Q1 - 2021	Rp 1,034,962,164,000	Rp 1,074,360,631,000	0.9633	96%
			Q2 - 2021	Rp 1,049,873,637,000	Rp 11,012,388,579,000	0.0953	10%
			Q3 - 2021	Rp 1,909,042,666,000	Rp 1,053,416,629,000	1.8122	181%
7	PYFA	PT. Pyridam Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 91,387,136,759	Rp 33,141,647,397	2.7575	276%
			Q1 - 2019	Rp 96,452,643,352	Rp 34,185,141,130	2.8215	282%
			Q2 - 2019	Rp 90,427,299,504	Rp 28,443,593,137	3.1792	318%
			Q3 - 2019	Rp 95,352,176,290	Rp 28,653,802,626	3.3277	333%
			Q4 - 2019	Rp 95,946,418,919	Rp 27,198,123,189	3.5277	353%
			Q1 - 2020	Rp 109,882,802,683	Rp 35,712,992,279	3.0768	308%
			Q2 - 2020	Rp 106,629,214,556	Rp 30,027,042,999	3.5511	355%
			Q3 - 2020	Rp 124,549,692,631	Rp 36,883,070,393	3.3769	338%
			Q4 - 2020	Rp 129,342,420,572	Rp 44,748,565,283	2.8904	289%
			Q1 - 2021	Rp 471,656,120,033	Rp 79,659,036,533	5.9209	592%
			Q2 - 2021	Rp 454,867,819,214	Rp 80,132,433,382	5.6765	568%
			Q3 - 2021	Rp 379,182,113,277	Rp 115,054,575,701	3.2957	330%
8	MERK	PT. Merck. Tbk	Q4 - 2018	Rp 973,309,659,000	Rp 709,437,157,000	1.3719	137%
			Q1 - 2019	Rp 973,687,601,000	Rp 686,476,007,000	1.4184	142%
			Q2 - 2019	Rp 648,620,307,000	Rp 285,936,709,000	2.2684	227%
			Q3 - 2019	Rp 593,826,520,000	Rp 224,030,284,000	2.6507	265%
			Q4 - 2019	Rp 675,010,699,000	Rp 269,085,165,000	2.5085	251%

No	Kode	Nama Perusahaan	periode	aset lancar	hutang lancar	CR	CR%
			Q1 - 2020	Rp 731,438,191,000	Rp 294,675,669,000	2.4822	248%
			Q2 - 2020	Rp 737,849,721,000	Rp 285,657,515,000	2.583	258%
			Q3 - 2020	Rp 723,179,787,000	Rp 298,917,684,000	2.4193	242%
			Q4 - 2020	Rp 678,404,760,000	Rp 266,348,137,000	2.5471	255%
			Q1 - 2021	Rp 628,344,684,000	Rp 169,467,280,000	3.7078	371%
			Q2 - 2021	Rp 682,876,554,000	Rp 192,698,903,000	3.5437	354%
			Q3 - 2021	Rp 665,754,798,000	Rp 193,167,833,000	3.4465	345%



LAMPIRAN 5

TABULASI DATA PRICE BOOK VALUE (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode	Total Ekuitas	Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Per Lembar Saham	PBV
1	KLBF	PT. Kalbe farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 15,294,594,796,354	46,875,122,110	Rp 326	Rp 1,520	4.66
			Q1 - 2019	Rp 15,857,587,474,826	46,875,122,110	Rp 338	Rp 1,545	4.57
			Q2 - 2019	Rp 15,296,858,053,028	46,875,122,110	Rp 326	Rp 1,470	4.50
			Q3 - 2019	Rp 16,135,900,787,161	46,875,122,110	Rp 344	Rp 1,675	4.87
			Q4 - 2019	Rp 16,705,582,476,031	46,875,122,110	Rp 356	Rp 1,620	4.55
			Q1 - 2020	Rp 17,256,332,288,782	46,875,122,110	Rp 368	Rp 1,570	4.26
			Q2 - 2020	Rp 17,180,670,833,734	46,875,122,110	Rp 367	Rp 1,400	3.82
			Q3 - 2020	Rp 17,902,596,526,416	46,875,122,110	Rp 382	Rp 1,630	4.27
			Q4 - 2020	Rp 18,276,082,144,080	46,875,122,110	Rp 390	Rp 1,480	3.80
			Q1 - 2021	Rp 19,455,419,143,479	46,875,122,110	Rp 415	Rp 1,570	3.78

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode	Total Ekuitas	Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Per Lembar Saham	PBV
			Q2 - 2021	Rp 19,316,794,508,355	46,875,122,110	Rp 412	Rp 1,400	3.40
			Q3 - 2021	Rp 19,991,741,323,829	46,875,122,110	Rp 426	Rp 1,430	3.35
2	KAEF	PT. Kimia Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 2,414,701,928,714	5,554,000,000	Rp 435	Rp 2,600	5.98
			Q1 - 2019	Rp 2,708,845,594,968	5,554,000,000	Rp 488	Rp 3,570	7.32
			Q2 - 2019	Rp 7,888,134,603,000	5,554,000,000	Rp 1,420	Rp 3,000	2.11
			Q3 - 2019	Rp 7,906,830,901,000	5,554,000,000	Rp 1,424	Rp 2,900	2.04
			Q4 - 2019	Rp 7,412,926,828,000	5,554,000,000	Rp 1,335	Rp 1,250	0.94
			Q1 - 2020	Rp 6,983,891,913,000	5,554,000,000	Rp 1,257	Rp 1,310	1.04
			Q2 - 2020	Rp 6,932,831,237,000	5,554,000,000	Rp 1,248	Rp 1,120	0.90
			Q3 - 2020	Rp 6,915,263,001,000	5,554,000,000	Rp 1,245	Rp 2,890	2.32
			Q4 - 2020	Rp 7,105,672,046,000	5,554,000,000	Rp 1,279	Rp 4,250	3.32
			Q1 - 2021	Rp 7,126,249,974,000	5,554,000,000	Rp 1,283	Rp 2,560	2.00
			Q2 - 2021	Rp 7,119,666,596,000	5,554,000,000	Rp 1,282	Rp 3,140	2.45
			Q3 - 2021	Rp 7,240,276,385,000	5,554,000,000	Rp 1,304	Rp 2,400	1.84
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria. Tbk	Q4 - 2018	Rp 1,200,261,863,000	1,120,000,000	Rp 1,072	Rp 1,940	1.81
			Q1 - 2019	Rp 1,283,105,335,000	1,120,000,000	Rp 1,146	Rp 2,020	1.76

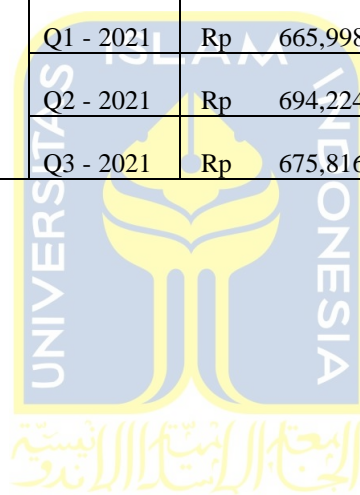
No	Kode	Nama Perusahaan	Periode	Total Ekuitas	Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Per Lembar Saham	PBV
			Q2 - 2019	Rp 1,235,669,550,000	1,120,000,000	Rp 1,103	Rp 2,250	2.04
			Q3 - 2019	Rp 1,292,824,707,000	1,120,000,000	Rp 1,154	Rp 2,210	1.91
			Q4 - 2019	Rp 1,306,078,988,000	1,120,000,000	Rp 1,166	Rp 2,250	1.93
			Q1 - 2020	Rp 1,345,380,085,000	1,120,000,000	Rp 1,201	Rp 2,100	1.75
			Q2 - 2020	Rp 1,428,492,114,000	1,120,000,000	Rp 1,275	Rp 2,180	1.71
			Q3 - 2020	Rp 1,354,802,856,000	1,120,000,000	Rp 1,210	Rp 2,520	2.08
			Q4 - 2020	Rp 1,326,287,143,000	1,120,000,000	Rp 1,184	Rp 2,420	2.04
			Q1 - 2021	Rp 1,402,962,053,000	1,120,000,000	Rp 1,253	Rp 2,370	1.89
			Q2 - 2021	Rp 1,450,769,313,000	1,120,000,000	Rp 1,295	Rp 2,380	1.84
			Q3 - 2021	Rp 1,502,014,746,000	1,120,000,000	Rp 1,341	Rp 2,450	1.83
4	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk	Q4 - 2018	Rp 2,902,614,000,000	15,000,000,000	Rp 194	Rp 416	2.15
			Q1 - 2019	Rp 3,112,030,000,000	15,000,000,000	Rp 207	Rp 501	2.41
			Q2 - 2019	Rp 2,966,716,000,000	15,000,000,000	Rp 198	Rp 498	2.52
			Q3 - 2019	Rp 3,169,791,000,000	15,000,000,000	Rp 211	Rp 1,230	5.82
			Q4 - 2019	Rp 3,064,707,000,000	15,000,000,000	Rp 204	Rp 1,275	6.24
			Q1 - 2020	Rp 3,296,335,000,000	15,000,000,000	Rp 220	Rp 1,170	5.32

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode	Total Ekuitas	Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Per Lembar Saham	PBV
			Q2 - 2020	Rp 3,077,615,000,000	15,000,000,000	Rp 205	Rp 1,215	5.92
			Q3 - 2020	Rp 3,304,660,000,000	30,000,000,000	Rp 110	Rp 745	6.76
			Q4 - 2020	Rp 3,221,740,000,000	30,000,000,000	Rp 107	Rp 805	7.50
			Q1 - 2021	Rp 2,929,592,000,000	30,000,000,000	Rp 98	Rp 785	8.04
			Q2 - 2021	Rp 3,163,186,000,000	30,000,000,000	Rp 105	Rp 710	6.73
			Q3 - 2021	Rp 3,063,616,000,000	30,000,000,000	Rp 102	Rp 770	7.54
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific. Tbk	Q4 - 2018	Rp 5,432,848,070,494	4,500,000,000	Rp 1,207	Rp 1,390	1.15
			Q1 - 2019	Rp 5,653,999,748,881	4,500,000,000	Rp 1,256	Rp 1,805	1.44
			Q2 - 2019	Rp 5,604,081,667,581	4,500,000,000	Rp 1,245	Rp 1,555	1.25
			Q3 - 2019	Rp 5,697,700,653,112	4,500,000,000	Rp 1,266	Rp 1,500	1.18
			Q4 - 2019	Rp 5,791,035,969,893	4,500,000,000	Rp 1,287	Rp 1,395	1.08
			Q1 - 2020	Rp 6,102,849,956,527	4,500,000,000	Rp 1,356	Rp 965	0.71
			Q2 - 2020	Rp 5,955,183,030,310	4,500,000,000	Rp 1,323	Rp 1,390	1.05
			Q3 - 2020	Rp 6,090,480,473,609	4,500,000,000	Rp 1,353	Rp 1,280	0.95
			Q4 - 2020	Rp 6,377,235,707,755	4,500,000,000	Rp 1,417	Rp 1,400	0.99
			Q1 - 2021	Rp 6,688,886,208,655	4,500,000,000	Rp 1,486	Rp 1,455	0.98

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode	Total Ekuitas	Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Per Lembar Saham	PBV
			Q2 - 2021	Rp 6,550,011,688,531	4,500,000,000	Rp 1,456	Rp 1,470	1.01
			Q3 - 2021	Rp 6,692,238,529,041	4,500,000,000	Rp 1,487	Rp 1,430	0.96
6	PEHA	PT. Phapros. Tbk	Q4 - 2018	Rp 789,798,337,000	840,000,000	Rp 940	Rp 2,810	2.99
			Q1 - 2019	Rp 701,835,090,000	840,000,000	Rp 836	Rp 2,031	2.43
			Q2 - 2019	Rp 745,537,149,000	840,000,000	Rp 888	Rp 1,720	1.94
			Q3 - 2019	Rp 759,187,285,000	840,000,000	Rp 904	Rp 1,360	1.50
			Q4 - 2019	Rp 821,609,349,000	840,000,000	Rp 978	Rp 1,075	1.10
			Q1 - 2020	Rp 730,079,358,000	840,000,000	Rp 869	Rp 1,000	1.15
			Q2 - 2020	Rp 699,442,477,000	840,000,000	Rp 833	Rp 1,310	1.57
			Q3 - 2020	Rp 723,313,902,000	840,000,000	Rp 861	Rp 1,335	1.55
			Q4 - 2020	Rp 740,909,054,000	840,000,000	Rp 882	Rp 1,695	1.92
			Q1 - 2021	Rp 748,092,156,000	840,000,000	Rp 891	Rp 1,180	1.32
			Q2 - 2021	Rp 737,471,377,000	840,000,000	Rp 878	Rp 1,165	1.33
			Q3 - 2021	Rp 741,975,804,000	840,000,000	Rp 883	Rp 1,165	1.32
7	PYFA	PT. Pyridam Farma. Tbk	Q4 - 2018	Rp 118,927,560,800	535,080,000	Rp 222	Rp 189	0.85
			Q1 - 2019	Rp 120,813,382,754	535,080,000	Rp 226	Rp 185	0.82

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode	Total Ekuitas	Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Per Lembar Saham	PBV
			Q2 - 2019	Rp 118,552,278,906	535,080,000	Rp 222	Rp 188	0.85
			Q3 - 2019	Rp 121,712,150,457	535,080,000	Rp 227	Rp 161	0.71
			Q4 - 2019	Rp 124,725,993,563	535,080,000	Rp 233	Rp 198	0.85
			Q1 - 2020	Rp 129,092,585,251	535,080,000	Rp 241	Rp 181	0.75
			Q2 - 2020	Rp 130,423,144,555	535,080,000	Rp 244	Rp 610	2.50
			Q3 - 2020	Rp 140,846,883,829	535,080,000	Rp 263	Rp 815	3.10
			Q4 - 2020	Rp 157,631,750,155	535,080,000	Rp 295	Rp 975	3.31
			Q1 - 2021	Rp 165,065,317,963	535,080,000	Rp 308	Rp 940	3.05
			Q2 - 2021	Rp 174,612,890,807	535,080,000	Rp 326	Rp 980	3.00
			Q3 - 2021	Rp 182,951,295,387	535,080,000	Rp 342	Rp 1,150	3.36
8	MERK	PT. Merck. Tbk	Q4 - 2018	Rp 518,280,401,000	448,000,000	Rp 1,157	Rp 4,300	3.72
			Q1 - 2019	Rp 529,835,804,000	448,000,000	Rp 1,183	Rp 3,990	3.37
			Q2 - 2019	Rp 524,400,818,000	448,000,000	Rp 1,171	Rp 3,980	3.40
			Q3 - 2019	Rp 535,348,845,000	448,000,000	Rp 1,195	Rp 2,810	2.35
			Q4 - 2019	Rp 594,011,658,000	448,000,000	Rp 1,326	Rp 2,850	2.15
			Q1 - 2020	Rp 629,002,107,000	448,000,000	Rp 1,404	Rp 1,740	1.24

No	Kode	Nama Perusahaan	Periode	Total Ekuitas	Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Per Lembar Saham	PBV
			Q2 - 2020	Rp 626,130,372,000	448,000,000	Rp 1,398	Rp 2,750	1.97
			Q3 - 2020	Rp 597,868,867,000	448,000,000	Rp 1,335	Rp 2,910	2.18
			Q4 - 2020	Rp 612,683,025,000	448,000,000	Rp 1,368	Rp 3,280	2.40
			Q1 - 2021	Rp 665,998,136,000	448,000,000	Rp 1,487	Rp 3,170	2.13
			Q2 - 2021	Rp 694,224,983,000	448,000,000	Rp 1,550	Rp 3,300	2.13
			Q3 - 2021	Rp 675,816,581,000	448,000,000	Rp 1,509	Rp 3,290	2.18



LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Sebelum Pandemi Covid-19

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	-.03	.92	.1050	.13996
Size	48	27.41	30.73	28.9196	1.12550
DER	48	.10	3.30	.7717	.72207
CR	48	.93	5.64	2.7404	1.32968
PBV	48	.71	7.32	2.5311	1.72901
Valid N (listwise)	48				

Selama pandemi Covid-19

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.00	.32	.0964	.07879
Size	48	26.03	30.82	28.8721	1.37650
DER	48	.12	2.45	.8099	.70065
CR	48	.10	5.92	2.8949	1.43840
PBV	48	.90	8.04	2.8206	1.86173
Valid N (listwise)	48				

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

Sebelum Pandemi Covid-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14576324
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.047
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Selama Pandemi Covid-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03590966
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.059
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Sebelum Pandemi Covid-19

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-14.087	4.520		-3.117	.003			
	ROA	2.615	1.310	.212	1.997	.052	.909	1.100	
	Size	.395	.160	.257	2.466	.018	.939	1.065	
	DER	2.163	.400	.903	5.412	.000	.367	2.727	
	CR	1.186	.223	.912	5.320	.000	.347	2.878	

a. Dependent Variable: PBV



Selama Pandemi Covid-19

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-3.217	3.660		-.879	.384			
	ROA	23.662	3.090	1.001	7.657	.000	.421	2.375	
	Size	.095	.120	.070	.788	.435	.908	1.101	
	DER	1.001	.310	.377	3.227	.002	.528	1.893	
	CR	.072	.143	.055	.502	.619	.591	1.693	

a. Dependent Variable: PBV

3. Hasil Uji Autokorelasi, Run-Test Dan Tabel Durbin Watson

Sebelum Pandemi Covid-19

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.439	.385	.97922	1.502

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-30150
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	18
Z	-1.767
Asymp. Sig. (2-tailed)	.077

a. Median

Selama Pandemi Covid-19



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.547	.85257	1.787

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01616
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	26
Z	.298
Asymp. Sig. (2-tailed)	.766

a. Median

Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	K = 4	
	dL	dU
48	1,3619	1,7206

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sebelum Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.251	2.476		.909	.368
	ROA	-.535	.717	-.112	-.746	.460
	Size	-.070	.088	-.118	-.800	.428
	DER	.149	.219	.161	.681	.499
	CR	.234	.122	.466	1.917	.062

a. Dependent Variable: abs_Res

Selama Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.050	2.083		.504	.617
	ROA	1.156	1.759	.148	.657	.515
	Size	.003	.069	.007	.046	.964
	DER	-.196	.177	-.223	-1.111	.273
	CR	-.093	.081	-.217	-1.143	.259

a. Dependent Variable: Abs_Res



LAMPIRAN 8

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

A. Hasil Uji F

Sebelum Pandemi Covid-19

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.805	4	19.701	13.730	.000 ^b
	Residual	61.700	43	1.435		
	Total	140.505	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, Size, ROA, DER

Selama Pandemi Covid-19

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.468	4	28.117	23.972	.000 ^b
	Residual	50.436	43	1.173		
	Total	162.904	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, Size, DER, ROA

B. Hasil Uji T

Sebelum Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-14.087	4.520		-3.117	.003
	ROA	2.615	1.310	.212	1.997	.052
	Size	.395	.160	.257	2.466	.018
	DER	2.163	.400	.903	5.412	.000
	CR	1.186	.223	.912	5.320	.000

a. Dependent Variable: PBV



Selama Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-3.217	3.660		-.879	.384
	ROA	23.662	3.090	1.001	7.657	.000
	Size	.095	.120	.070	.788	.435
	DER	1.001	.310	.377	3.227	.002
	CR	.072	.143	.055	.502	.619

a. Dependent Variable: PBV

C. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum Pandemi Covid-19

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.520	1.19787

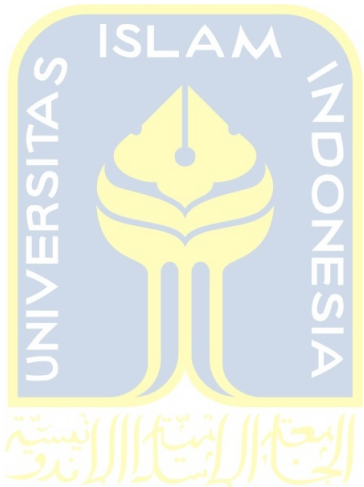
a. Predictors: (Constant), CR, Size, ROA, DER

Selama Pandemi Covid-19

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.662	1.08302

a. Predictors: (Constant), CR, Size, DER, ROA



LAMPIRAN 9
HASIL UJI BEDA

1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PBV Sebelum Pandemi Covid 19	.191	48	.000	.867	48	.000
PBV Selama Pandemi Covid 19	.193	48	.000	.814	48	.000

a. Lilliefors Significance Correction



2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics^a	
PBV Selama Pandemi Covid 19 - PBV Sebelum Pandemi Covid 19	
Z	-.697 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.486

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.